

**PERAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION  
SYSTEM* DALAM MENINGKATKAN MUTU  
LAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS DIGITAL DI  
MTSN 9 SLEMAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Disusun Oleh:  
Farhan Yahya Mahendra  
NIM: 21104090020  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Yahya Mahendra

NIM : 21104090020

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul

**“PERAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION  
SYSTEM DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN  
ADMINISTRASI BERBASIS DIGITAL DI MTSN 9 SLEMAN”**

adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 April 2025



Yang menyatakan,

Farhan Yahya Mahendra

NIM. 21104090020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Farhan Yahya Mahendra

NIM : 21104090020

Judul Skripsi : PERAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS DIGITAL DI MTSN 9 SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.



## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2772/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS DIGITAL DI MTSN 9 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARHAN YAHYA MAHENDRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090020  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 68aef86800bd9



Pengaji I

Nora Saiva Jannana, M.Pd.  
SIGNED



Pengaji II

Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68aef0be96f7f8



Yogyakarta, 26 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68b14764af40a

## MOTTO

“Tujuan sesungguhnya dari pendidikan adalah ketika seorang pelajar tak takut untuk belajar lagi sepanjang hidupnya”<sup>1</sup>

John Dewey



---

<sup>1</sup> John Dewey, *Democracy and Education* (Columbia University Press, 2024).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala nikmat yang telah diberikan, nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesehatan, sehingga penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ini dengan judul “Peran *Education Management Information System* dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Berbasis Digital di MTsN 9 Sleman”. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat kegigihan dan semangat nya kita dapat merasakan cahaya Islam hingga saat ini. Semoga kita juga termasuk dalam umat beliau yang mendapatkan syafaat darinya kelak di hari pembalasan, Aamiin.

Ketika diberikan kesempatan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, serta tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan do'a dari semua pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung hingga selesainya penelitian ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan sabar, tulus serta telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, memotivasi serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan banyak arahan, nasehat serta motivasi kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan optimal, sehingga penulis tidak mengalami kesulitan dalam mengurus berbagai keperluan administrasi perkuliahan.
8. Kepada Ibu Siti Juwariyah, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Madrasah MtsN 9 Sleman beserta jajarannya yang telah memberikan saya izin untuk dapat melakukan penelitian dan memudahkan mengakses informasi yang ada.
9. Kepada Bapak Fadlan Mahadi, S.Pt. selaku operator madrasah MtsN 9 Sleman yang membantu saya untuk menggali informasi dan seringkali

saya repotkan dalam mengumpulkan data hingga terselesaikannya penelitian ini.

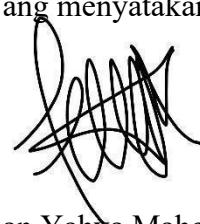
10. Kepada seluruh staf lembaga MTsN 9 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan kebutuhan data selama proses penelitian skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan segalanya dengan mengorbankan banyak hal. tidak ada satupun kata terima kasih yang pantas untuk bisa menggambarkan jerih payah yang telah dilakukan. Semoga kelak kita dapat membahagiakan mereka untuk bisa melihat senyumannya sekali lagi. Tak lupa juga untuk keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang berharga.
12. Teman-teman seperjuangan saya MPI El-Naqeeb angkatan 21 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak bertukar canda tawa dan memberikan motivasi serta semangat.
13. Teman-teman KKN kelompok 18 yang telah memberikan memori yang sangat berkesan selama masa pengabdian masyarakat di padukuhan Tegowanu, sungguh pengalaman yang tak terlupakan.
14. Kepada segenap keluarga serta teman-teman Rumah Tahfidz Rizky Amalia yang telah banyak memberikan dukungan materiil maupun immateriil, sehingga memberikan saya kesempatan untuk tetap menjadi lebih baik lagi
15. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan, terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita serta

penyemangat di tengah tantangan yang penulis hadapi. Terima kasih juga telah menjadi salah satu bagian penting dari proses kehidupan penulis. Apapun yang terjadi di masa depan tetaplah menjadi seseorang seperti selama ini adanya. Semoga selalu dikelilingi hal-hal baik dan dipermudah segala urusannya.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi yang berarti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2025  
Yang menyatakan



Farhan Yahya Mahendra  
NIM. 21104090020

## ABSTRAK

Farhan Yahya Mahendra, 21104090020, *Peran Education Management Information System dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Berbasis Digital di MTsN 9 Sleman*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Lembaga pendidikan, termasuk madrasah, dituntut untuk beradaptasi dengan sistem pengelolaan data yang efisien dan akuntabel. Implementasi Education Management Information System (EMIS) di MTsN 9 Sleman memberikan dampak positif dalam mendukung administrasi madrasah, terutama melalui integrasi dengan sistem lain. Namun, kendala seperti penguasaan operator yang terbatas, serta masalah teknis pada server EMIS, menjadi tantangan yang dapat mempengaruhi efisiensi dan mutu layanan administrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik implementasi EMIS yang diterapkan oleh MTsN 9 Sleman serta menganalisis secara mendalam bagaimana EMIS berperan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi yang ditandai oleh aspek akurasi data, efisiensi waktu, dan relevansi informasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konkret dan rekomendasi praktis bagi MTsN 9 Sleman dalam mengoptimalkan EMIS, mengatasi kendala, dan meningkatkan mutu layanan administrasi berbasis digital secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berupaya memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu yang mengetahui, memahami, dan mengalami dampak implementasi EMIS. Responden penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, operator madrasah, kepala bagian TU, dan Waka Kurikulum. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi EMIS di MTsN 9 Sleman telah melalui tahapan manajemen yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Proses ini didukung oleh integrasi sistem dan tim pengelola, namun dihadapkan pada tantangan penguasaan operator dan kendala server. Meskipun demikian, EMIS dinilai telah memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan mutu layanan administrasi. Kualitas layanan administrasi yang terwujud melalui EMIS ini dicirikan oleh: (1) akurasi data yang tinggi melalui fitur validasi, (2) efisiensi waktu dalam pengolahan dan penyebaran informasi, dan (3) relevansi data yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Peningkatan pada aspek-aspek ini secara kolektif berkontribusi pada peningkatan mutu layanan administrasi madrasah secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *EMIS, Administrasi, Mutu Layanan*

## ABSTRACT

Farhan Yahya Mahendra, 21104090020, The Role of the Education Management Information System in Improving the Quality of Digital-Based Administrative Services at MTsN 9 Sleman. Thesis, Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

Educational institutions, including madrasahs, are required to adapt to efficient and accountable data management systems. The implementation of the Education Management Information System (EMIS) at MTsN 9 Sleman has a positive impact in supporting madrasah administration, especially through integration with other systems. However, constraints such as limited operator proficiency and technical issues with the EMIS server are challenges that can affect the efficiency and quality of administrative services.

This study aims to determine the implementation practices of EMIS at MTsN 9 Sleman and to analyze in depth how EMIS plays a role in improving the quality of administrative services, which is characterized by aspects of data accuracy, time efficiency, and information relevance. The results of this study are expected to provide concrete input and practical recommendations for MTsN 9 Sleman in optimizing EMIS, overcoming obstacles, and improving the overall quality of digital-based administrative services.

This research uses a descriptive qualitative method that seeks to understand the phenomena that occur in the research subjects. Data was collected through interviews, observation, and documentation. Research subjects were selected using a purposive sampling technique, namely those who know, understand, and experience the impact of EMIS implementation. The respondents of this study consist of the head of the madrasah, the madrasah operator, the head of the administrative division, and the vice principal of curriculum. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, namely: data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using source triangulation and technical triangulation.

The results of the study show that the implementation of EMIS at MTsN 9 Sleman has gone through systematic management stages, starting from planning, organizing, implementing, to controlling. This process is supported by system integration and a management team but is faced with challenges in operator proficiency and server constraints. Nevertheless, EMIS is considered to have a positive impact, especially in improving the quality of administrative services. The quality of administrative services realized through EMIS is characterized by: (1) high data accuracy through validation features, (2) time efficiency in data processing and information dissemination, and (3) data relevance that supports strategic decision-making. Improvements in these aspects collectively contribute to the overall improvement of the quality of madrasah administrative services.

Keywords: EMIS, Administration, Quality of Service.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	7
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D.    Telaah Pustaka.....	9
E.    Kerangka Teori.....	15
F.    Metode Penelitian.....	47
G.    Sistematika Pembahasan .....	64
BAB IV PENUTUP .....	142
A.    Kesimpulan.....	142
B.    Saran .....	143
C.    Kata Penutup .....	145
DAFTAR PUSTAKA .....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gelombang perubahan global mendorong revolusi teknologi dan tantangan informasi yang semakin kompleks, hal tersebut telah menempatkan teknologi informasi pada posisi penting di berbagai sektor. Akibatnya, pengelolaan data juga mengalami perkembangan signifikan agar meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas tata kelola data.<sup>2</sup> Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir sebagai salah satu dampak perkembangan kemajuan teknologi yang ada. Melalui SIM data yang diperoleh akan diproses hingga dijabarkan untuk keperluan organisasi dengan melihat kesesuaian kebutuhan pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan<sup>3</sup>.

SIM didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Sistem informasi menghasilkan produk informasi yang mendukung berbagai kebutuhan pengambilan keputusan seorang manajer.<sup>4</sup> Salah satu bentuk implementasi SIM dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah adalah melalui penggunaan Education Management Information System (EMIS). EMIS merupakan data dari sekumpulan informasi yang

---

<sup>2</sup> Yoesoep Edhie Rachmad et al., Layanan dan Tata Kelola E-Government: Teori, Konsep dan Penerapan (PT. Green Pustaka Indonesia, 2024).

<sup>3</sup> M M DR HA Rusdiana, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi (Fitrah Ilhami, 2021).

<sup>4</sup> Mulyanto A., "Sistem Informasi, Konsep dan Aplikasi," ed. Agus Mulyanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009).

terorganisir dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, serta memberikan data tersebut sebagai sebuah informasi yang lebih bermakna<sup>5</sup>.

Penggunaan EMIS sebagai Sistem Informasi dalam pengelolaan data oleh lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian agama telah tercantum pada Surat Edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 Tanggal 24 Juli 2013 Tentang Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu melalui EMIS.<sup>6</sup> Tujuan utama dari penerapan SIM di lingkungan madrasah adalah meningkatkan efektivitas penggunaan informasi yang dibutuhkan karena sistem pengelolaan data berbasis EMIS dirancang untuk mendukung pengelolaan data secara optimal<sup>7</sup>. EMIS yang andal dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan akademik karena kemampuannya mengintegrasikan data, mempercepat dan menstandardisasi pemrosesan data, tak terkecuali juga meningkatkan kualitas layanan informasi administrasi yang terdapat pada madrasah.<sup>8</sup>

Sektor pendidikan memandang peningkatan kualitas pelayanan administrasi adalah hal yang esensial untuk melayani warga sekolah. Tujuan dari pelayanan yang bermutu adalah untuk menjamin keunggulan baik dalam

<sup>5</sup> Wahir Tupono, “Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman,” *Jurnal Implementasi Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 1 (2020): 24–37, <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>.

<sup>6</sup> Surat Edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 tanggal 24 Juli 2013. Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu Melalui EMIS.

<sup>7</sup> Mukhibat Mukhibat and Ainul Nurhayati Istiqomah, “Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System,” *Muslim Heritage* 6, no. 2 (2021): 345–58, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3098>.

<sup>8</sup> Fida Fadilatul Romdoniyah, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin, “Implementasi Kebijakan Education Management Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung,” *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 953–65.

aspek akademik maupun administrasi, khususnya bagi madrasah sebagai lembaga penyedia layanan pendidikan.<sup>9</sup> Mutu layanan pada sekolah merupakan bentuk layanan publik yang disediakan institusi pendidikan kepada para penggunanya mendukung kelanjutan berbagai kegiatan pendidikan. Layanan ini melibatkan individu atau tim lingkungan pendidikan memanfaatkan berbagai kriteria memfasilitasi berbagai kegiatan.<sup>10</sup>

Sekolah mengacu pada kualitas keseluruhan dari berbagai aspek pendidikan yang diberikan sekolah juga mencerminkan seberapa baik sekolah memenuhi harapan dan kebutuhan dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>11</sup> Pengembangan aplikasi EMIS bagi madrasah sebagai lembaga pendidikan menjadi penting guna menyediakan informasi yang cepat, dan akurat sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan administrasi madrasah. Keunggulan ini dapat tercapai jika madrasah mampu menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa, sehingga menghasilkan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.<sup>12</sup>

Penerapan EMIS bisa memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi. Penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>9</sup> Rifqi Nashrul, “Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di MTsN 1 Ponorogo)” (IAIN Ponorogo, 2022).

<sup>10</sup> Elshinta Farah Zhafirah, “Implementasi Peningkatan Mutu Pelayanan Akademik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Di SMKN 2 Probolinggo” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

<sup>11</sup> Riris Rismawati, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin, “Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,” *Jurnal Tahsinia* 5, no. 7 (2024): 1099–1122.

<sup>12</sup> Yunika Purwaningsih, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah,” *Borobudur Educational Review* 2, no. 2 (2022): 68–76.

Shobri menunjukkan bahwa EMIS bisa memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan dalam mengelola informasi dengan efektif.<sup>13</sup> Namun, implementasi EMIS seringkali dihadapkan pada beberapa masalah. Operator kerap kali memiliki beban kerja yang tinggi, menghambat fokus pada input dan pemutakhiran data. Kurangnya koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan data pendidikan juga dapat memicu inkonsistensi data. Berbagai masalah ini pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan.<sup>14</sup>

Implementasi yang efektif penting untuk kelangsungan kegiatan sebuah lembaga pendidikan. Salah satu faktor kunci untuk mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi yang tepat.<sup>15</sup> Melihat penerapan aplikasi EMIS menawarkan peluang besar dalam peningkatan mutu layanan administrasi, hal tersebut tentunya bisa kita maksimalkan. Melalui pengelolaan EMIS yang baik, ketersediaan data yang akurat dan *real-time* dari berbagai aspek operasional sekolah dapat mendukung dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalisir kesalahan dalam berbagai layanan administratif.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Muwafiqus Shobri, “Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam,” AKSI: Jurnal Implementasi Pendidikan Islam 2, no. 2 (2024): 78–88.

<sup>14</sup> Lenny Marlina and Mulyawan Safwandy Nugraha, “PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI MTS PPI 50 LEMBANG,” Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 9, no. 04 (2024): 128–53.

<sup>15</sup> Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Smp Negeri 21 Makassar,” Idaarah: Jurnal Implementasi Pendidikan 1, no. 2 (2017).

<sup>16</sup> Liwaul Hamdi, “Integrasi Emis dalam Dunia Pendidikan: Solusi Inovatif atau Beban Administratif?” Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan 6, no. 1 (2025).

Implementasi aplikasi EMIS memiliki potensi besar sebagai solusi untuk meningkatkan secara signifikan proses pengelolaan data. Pengelolaan yang optimal pada aplikasi EMIS dapat memfasilitasi integrasi data, mempercepat pemrosesan data, serta meningkatkan kualitas layanan informasi.<sup>17</sup> Hal ini akan mendukung dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi untuk mutu layanan administrasi madrasah. Pada akhirnya, peningkatan mutu layanan administrasi madrasah secara keseluruhan berkat kelancaran proses internal dan ketersediaan informasi yang mudah diakses berkontribusi pada kepuasan berbagai pihak pengguna aplikasi EMIS.<sup>18</sup>

Hasil pra observasi yang telah peneliti lakukan menemukan bahwa penerapan aplikasi EMIS di MTsN 9 Sleman menunjukkan beberapa hal positif yang berdampak signifikan. Integrasi antar sistem informasi lain seperti RDM, PDUM, ANBK, EDM, DAN E-RKAM dan lainnya berjalan baik sehingga telah memudahkan transfer data, menjadikan proses lebih efektif dan efisien.<sup>19</sup> Selain itu, data yang valid dari EMIS dapat menjadi dasar kuat untuk pengambilan keputusan strategis oleh kepala madrasah dan Kementerian Agama dalam mengambil kebijakan yang berbasis data.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Yudela Arina et al., “Urgensi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 8089–98.

<sup>18</sup> Jumriani Jumriani, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang” (IAIN Parepare, 2023).

<sup>19</sup> Wida Yustika et al., “Peranan Sistem Database di dalam Sistem Informasi Implementasi Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara),” *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 188–96.

<sup>20</sup> Husnil Mubarok, “Implementasi Education Management Information System ( EMIS ) dalam Mengelolah Data Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Darussa’adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang,” *Leadership:Jurnal Mahasiswa Implementasi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 50–62, <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.876>.

Melihat dari pemanfaatan aplikasi EMIS yang berhasil memudahkan madrasah mengelola data yang ada. Namun demikian, penerapan aplikasi EMIS di MTsN 9 Sleman, masih dijumpai beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian. Operator madrasah kurang menguasai penggunaan EMIS serta seringkali mengembang beberapa tanggung jawab sekaligus, tidak hanya pada pengelolaan data EMIS namun juga mengembang beberapa tugas berdampak pada beban kerja yang berlebih. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada pengelolaan data EMIS yang menjadi data pokok madrasah dan secara tidak langsung juga mempengaruhi efisiensi dalam proses administrasi mutu layanan pendidikan di MTsN 9 Sleman.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menemukan adanya urgensi untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait implementasi EMIS di MTsN 9 Sleman dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan. Hal ini didasari oleh potensi signifikan EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi madrasah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan praktik implementasi yang diterapkan oleh MTsN 9 Sleman dalam mengoptimalkan sistem informasi EMIS untuk menunjukkan pengaruhnya guna meningkatkan mutu layanan administrasi yang terdapat di madrasah ini.

---

<sup>21</sup> Sri Reski Ananda et al., “Implementasi Aplikasi Emis 4.0 dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data di Madrasah Aliyah As’adiyah Cabang Tosora Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 109–13.

## B. Rumusan Masalah

1. Apa saja tahapan yang diperlukan dalam pengelolaan data EMIS di MTsN 9 Sleman?
2. Apa saja peran data EMIS dalam mendukung peningkatan mutu layanan berbasis digital di MTsN 9 Sleman?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui tahapan pengelolaan data EMIS di MTsN 9 Sleman.
  - b. Untuk mengetahui peran data EMIS dalam mendukung mutu layanan administrasi di MTsN 9 Sleman.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara Teoritis

Harapan dari penulis penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan terkait sistem informasi implementasi, khususnya aplikasi EMIS dalam menunjang mutu pelayanan akademik di madrasah. Selain itu, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan dalam khazanah disiplin ilmu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta masukan sebagai data untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konkret dan rekomendasi praktis bagi MTsN 9 Sleman dalam mengoptimalkan dan pengelolaan aplikasi EMIS, sehingga dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan secara keseluruhan.

2) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat penting bagi kepala madrasah MTsN 9 Sleman. Hasil studi ini akan menjadi masukan konkret dan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan pengelolaan aplikasi EMIS, membantu mengatasi kendala yang ada, dan pada akhirnya meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

3) Bagi Operator Madrasah

Efektifitas dalam pengelolaan data tentunya menjadi hal yang diinginkan bagi pengelola data, maka dari itu pada penelitian ini operator Madrasah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengolahan data lebih efektif dan efisien informasi yang relevan dengan kebutuhan madrasah, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan maksimal.

#### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan pemahaman tentang implementasi sistem informasi implementasi, khususnya EMIS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah.

#### D. Telaah Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amilia Anjriyani dalam skripsinya yang berjudul “IMPLEMENTASI APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS)* DALAM MENINGKATKAN VALIDITAS DATA DI MTS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL KABUPATEN REJANG LEBONG”. Hasil penelitian tersebut memuat program-program EMIS mencakup data lembaga, siswa, sarana prasarana, dan lainnya. Perencanaan EMIS melibatkan ketersediaan sumber daya dan pelatihan operator. Pengorganisasian dilaksanakan melalui pemilihan operator berdasarkan kesepakatan dan SK. Pelaksanaan melibatkan input, proses, dan output data. Evaluasi rutin dilakukan setiap semester melalui Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan menunjukkan perbedaan positif sebelum dan sesudah penggunaan EMIS. Meskipun sama-sama mengkaji perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi EMIS, penelitian ini bertujuan untuk serta lebih fokus pada mengaitkan

setiap tahapan implementasi tersebut secara langsung dengan peningkatan mutu layanan administrasi berbasis digital yang ada di Madrasah.<sup>22</sup>

Kedua, menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Elshinta Farah dalam skripsinya Zhafirah yang berjudul “IMPLEMENTASI PENINGKATAN MUTU PELAYANAN AKADEMIK MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN DI SMKN 2 PROBOLINGGO”. Penelitian ini menunjukkan proses perencanaan pengembangan SIM dilakukan oleh tim ICT yang mengidentifikasi kebutuhan sistem untuk data akurat dan akuntabel. Implementasi SIM (Sisfo) membantu guru dan tenaga kependidikan meningkatkan mutu layanan pendidikan. Evaluasi dilakukan secara berkala oleh unit terkait dengan monitoring dan rapat. Meskipun demikian, terdapat kekurangan seperti guru yang telat mengunggah nilai dan siswa yang kesulitan melengkapi data. Meskipun sama-sama mengkaji perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam implementasi peningkatan, penelitian ini memberikan penekanan lebih pada implementasi EMIS sebagai aplikasi pendataan terpusat Kemenag yang berbeda dengan sistem informasi lain guna meningkatkan mutu layanan administrasi berbasis digital.<sup>23</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Mayasari, Yuli Saputri, dan Opan Arifudin mengenai “Implementasi Sistem Informasi

---

<sup>22</sup> Shobri, “Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam.”

<sup>23</sup> Zhafirah, “Implementasi Peningkatan Mutu Pelayanan Akademik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di SMKN 2 Probolinggo.”

Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK". Menurut dari hasil penelitian didapatkan perencanaan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMK N 2 dan SMK N 6 Bandung cukup baik. Namun, hubungan antar informasi belum berjalan dengan maksimal. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya memiliki fokus yang lebih mendalam pada proses implementasi secara spesifik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan aplikasi EMIS untuk mutu layanan administrasi di madrasah.<sup>24</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan Lenny Marlina, dan Mulyana Safwandi terkait dengan "PEMANFAATAN SISTEM MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI MTS PPI 50 LEMBANG". Penelitian tersebut menunjukkan Implementasi SIM dalam bentuk pemanfaatan EMIS dan Serasi Mobile di MTs PPI 50 Ciputri Lembang menunjukkan perubahan positif, misalnya: meningkatnya akurasi data, proses administrasi lebih efektif, dan meningkatnya kepuasan peserta didik dan wali murid. Namun, tantangan seperti kebutuhan akan pelatihan dan komponen teknologi masih perlu ditingkatkan. Penelitian terdahulu secara umum menganalisis sejauh mana manfaat SIM dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengidentifikasi aspek yang

---

<sup>24</sup> Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 340–45, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>.

berpengaruh pada implementasi SIM. Sedangkan, dalam penelitian ini lebih rinci menguraikan bagaimana setiap tahapan implementasi EMIS berkontribusi pada mutu layanan administrasi berbasis digital di madrasah.<sup>25</sup>

Kelima, menurut penelitian oleh Yeni Umaroh, Riyuzen, Tuala, dan Iwandani dengan judul “Analisis Implementasi EMIS: Meningkatkan Layanan Administrasi dan Pengembangan Guru Profesional di Madrasah”. Implementasi EMIS meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi rasio salah pada pencatatan hingga 35%, dan mempercepat pengambilan keputusan hingga 40%. Meskipun demikian, kendala seperti infrastruktur kurang memadai dan kurangnya SDM masih menjadi hambatan. Optimalisasi EMIS memerlukan peningkatan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan, integrasi sistem, dan penguatan kebijakan pengelolaan data. Meskipun sama-sama menganalisis implementasi EMIS dan dampaknya terhadap layanan administrasi, penelitian ini lebih terperinci dalam membedah setiap fungsi secara spesifik terkait implementasi aplikasi EMIS untuk meningkatkan mutu layanan secara administratif berbasis digital di madrasah.<sup>26</sup>

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nurul fadilah, Uswatun Hasanah, dan Muhammad Alwi mengenai “Implementasi Layanan

---

<sup>25</sup> Marlina and Nugraha, “Pemanfaatan Sistem Informasi Implementasi Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Mts Ppi 50 Lembang.”

<sup>26</sup> Yeni Umaroh et al., “Analisis Implementasi EMIS: Meningkatkan Layanan Administrasi dan Pengembangan Guru Profesional di Madrasah,” n.d., 312–22.

Akademik Di MA Darul ‘Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang Kab. Pinrang”.

Penelitian tersebut menunjukan bahwa implementasi layanan akademik di madrasah ini mencakup perencanaan kurikulum, pengembangan metode pengajaran inovatif, dan pemantauan kemajuan belajar siswa. Ini berkontribusi pada peningkatan keberhasilan akademik siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini lebih mendalam pada bagaimana fungsi implementasi diaplikasikan pada teknologi EMIS dalam meningkatkan mutu layanan administrasi.<sup>27</sup>

Ketujuh, menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Winda Nurmaulida S, Muhammad Risjan F, dan Siti Fatmawati terkait dengan “OPTIMALISASI PENGELOLAAN APLIKASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MANARUL HUDA KARANG TENGAH CIANJUR”. Hasil penelitian tersebut menunjukan Pengelolaan aplikasi EMIS di MTs Manarul Huda Karangtengah Cianjur sangat baik dan sesuai petunjuk pemerintah, yang berpengaruh besar pada peningkatan mutu pendidikan. Optimalisasi dilakukan melalui peningkatan kemampuan operator dan adaptasi terhadap kebijakan pusat. EMIS berdampak positif pada administrasi sekolah, menjadikannya lebih tersusun. Meskipun penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki fokus yang mirip penelitian ini lebih fokus dalam mengkaji lebih dalam proses

---

<sup>27</sup> Paladang Kab Pinrang, “Implementasi Layanan Akademik di M A Darul ‘ Ulum Ath - Thahiriyyah” 2, no. 1 (2024): 47–54.

implementasi aplikasi EMIS pada peningkatan mutu layanan administrasi di madrasah.<sup>28</sup>

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Riris Rismawati, Tatang Ibrahim, dan Opan Arifudin yang berjudul “PERAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN”. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penerapan SIM di berbagai institusi pendidikan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan berkontribusi pengambilan keputusan berbasis data. Namun, ada hambatan seperti kendala teknis, keterampilan pengguna, dan isu keamanan data. Penelitian sebelumnya membahas peran SIM secara umum dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, mencakup berbagai jenis SIM seperti SIMDIK dan SIAKAD. Penelitian ini lebih terfokus pada satu aplikasi spesifik, yaitu EMIS sebagai sistem informasi pada madrasah yang dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan secara administratif.<sup>29</sup>

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penggunaan EMIS telah banyak dilakukan. Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan EMIS memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, akurasi data, kecepatan pengambilan keputusan, dan kepuasan pengguna di lembaga madrasah. Meskipun banyak penelitian yang telah mengkaji EMIS terdapat

---

<sup>28</sup> Siti Fatmawati, “Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Mts Manarul Huda Karang Tengah Cianjur,” in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 36, 2023, 269–83.

<sup>29</sup> Rismawati, Ibrahim, and Arifudin, “Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.”

kesenjangan yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini memfokuskan pada bagaimana setiap tahapan implementasi (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) aplikasi EMIS di MTsN 9 Sleman secara spesifik berkontribusi pada peningkatan mutu layanan administrasi pendidikan berbasis digital. memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam mengenai praktik implementasi EMIS dalam meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan di madrasah.

## E. Kerangka Teori

### 1. Implementasi

#### a. Pengertian Implementasi

Implementasi, yang akarnya berasal dari kata kerja bahasa Inggris "to implement" yang bermakna melaksanakan, merupakan sebuah fase krusial dalam domain manajemen. Konsep ini merujuk pada serangkaian langkah sistematis yang diambil untuk mewujudkan dan menegakkan sebuah rencana atau strategi yang telah dirumuskan dalam suatu entitas organisasi.<sup>30</sup> Menurut Donnelly, Gibson, dan Ivancevich mendefinisikan implementasi sebagai proses serangkaian upaya terstruktur terhadap sumber daya, termasuk manusia, untuk memastikan tercapainya sasaran

---

<sup>30</sup> Hardi Fardiansyah et al., "Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Pendidikan Formal)," 2022.

organisasi secara efektif dan efisien.<sup>31</sup> Implementasi juga sebagai pendekatan yang berorientasi pada proses, yang menuntut adanya sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan untuk mencapai aktivitas yang efektif dan kesuksesan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada praktik implementasi yang baik.<sup>32</sup>

Jelas bahwa implementasi tidaklah sekadar aktivitas, justru ia merupakan sebuah proses yang terencana dengan matang dan dilaksanakan dengan kesungguhan, seluruhnya demi tercapainya tujuan yang menjadi target dari kegiatan tersebut. Implikasinya, implementasi tidak dapat berfungsi secara berdiri sendiri dalam isolasi. Sebaliknya, ia merupakan sebuah proses yang saling melengkapi dan bergantung pada objek-objek atau elemen-elemen lain dalam sebuah sistem yang lebih besar.<sup>33</sup>

Jika demikian, keberhasilan implementasi sangat ditentukan oleh bagaimana seluruh elemen manajemen bekerja sama secara sinergis untuk menggerakkan rencana menuju realisasi. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Nurdin Usman, implementasi dapat dipahami sebagai suatu rangkaian kegiatan, aktivitas, aksi,

---

<sup>31</sup> James H Donnelly et al., *Fundamentals of Management: Functions, Behaviour Models* (Business Publications, Incorporated, 1971).

<sup>32</sup> D R Zahera Mega Utama and M M SE, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar dan Teori* (Unj Press, 2020).

<sup>33</sup> Nadya Salsabilla Turrohmah, “Implementasi Education Management Information System (EMIS) Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

atau tindakan nyata yang berujung pada penerapan suatu sistem yang telah dirancang secara cermat guna meraih sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan.<sup>34</sup>

### b. Fungsi Manajemen

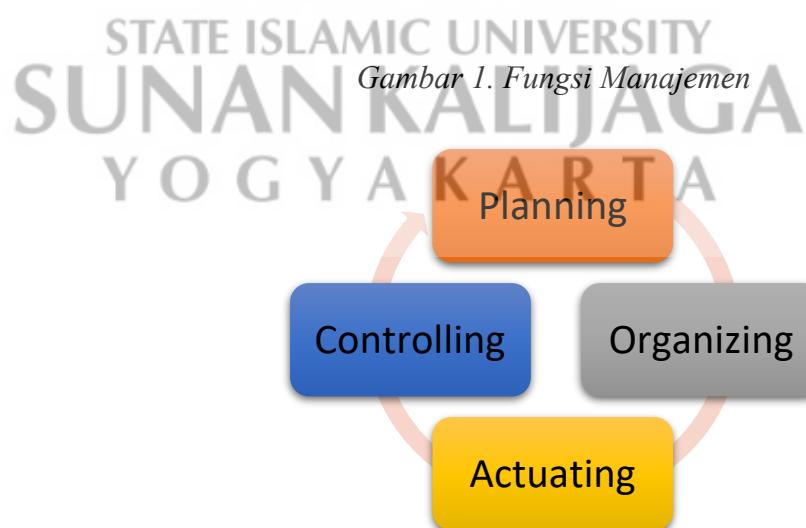
Menurut George R. Terry yang dikutip dalam buku Sukarna, mengatakan bahwa "management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of others people", implementasi diartikan sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui usaha orang lain. Oleh karena itu, implementasi memegang peranan krusial bagi organisasi untuk mewujudkan sasaran yang diinginkan. George R. Terry, dalam bukunya *Principles of Management* (1958), memperkenalkan model empat fungsi dasar manajemen sebagai kerangka kerja fundamental dalam menjalankan organisasi atau bisnis menuju pencapaian tujuan. Implementasi menjadi sebuah tahapan integral dalam siklus manajemen yang mencakup empat fungsi fundamental, yakni: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), serta Controlling (Pengawasan).<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Nurdin Usman, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum" (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>35</sup> Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Implementasi Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.

Pemilihan teori POAC ini sangat relevan untuk menganalisis implementasi EMIS karena teori ini menyediakan kerangka kerja yang komprehensif. Implementasi sebuah sistem tidak hanya tentang "pelaksanaan" (actuating) saja, tetapi juga tentang seluruh proses yang mendasarinya. Dengan menggunakan POAC, peneliti dapat membedah secara sistematis setiap tahapan pengelolaan EMIS di MTsN 9 Sleman, mulai dari bagaimana madrasah merencanakan kebutuhan sistem, bagaimana mereka mengorganisir tim dan sumber daya, bagaimana sistem dilaksanakan dalam operasional sehari-hari, hingga bagaimana pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan EMIS berjalan optimal. Teori ini memungkinkan analisis yang holistik, tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada seluruh proses manajerial yang menentukan keberhasilan implementasi sistem.<sup>36</sup>



<sup>36</sup> Drs Sukarna, "Dasar-Dasar Manajemen," Bandung: Mandar Maju, 2011.

## 1) Perencanaan (*Planning*)

### a) Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah tahap fundamental dalam setiap organisasi atau bisnis, yang melibatkan pemikiran strategis tentang tindakan dan tujuan masa depan, seperti perumusan visi dan misi, guna memberikan arah yang jelas. Prajudi Atmosudirdjo mendefinisikan perencanaan sebagai perhitungan dan penentuan mengenai apa yang akan dilaksanakan, siapa pelakunya, kapan, di mana, dan bagaimana cara pencapaian tujuan tertentu.<sup>37</sup>

### b) Proses Perencanaan

Proses perencanaan terdapat 4 tahapan penting

dalam pelaksanaannya: dimulai dengan langkah fundamental yaitu mengidentifikasi masalah yang ada.

Setelah masalah teridentifikasi dengan jelas, tahap selanjutnya adalah memutuskan secara spesifik tindakan apa yang perlu diambil. Kemudian, berdasarkan keputusan yang telah dibuat, sebuah rencana

---

<sup>37</sup> Arif Shaifudin, “Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45.

komprehensif disusun untuk mencapai sasaran. Terakhir, setelah rencana dijalankan, proses perencanaan ditutup dengan menilai hasilnya, yang melibatkan evaluasi terhadap capaian dan efektivitas tindakan yang telah dilakukan.<sup>38</sup>

### c) Manfaat Perencanaan

Membuat perencanaan memiliki sembilan keuntungan utama. Pertama, perencanaan membantu implementasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kedua, mempermudah pengurusan perubahan yang penting. Ketiga, berkontribusi untuk memahami gambaran besar bagi para eksekutif. Keempat, memfasilitasi pembagian tugas dengan tepat. Kelima, menyediakan sarana untuk memberikan arahan kepada pihak yang bertanggung jawab. Keenam, meningkatkan efektivitas kerja sama antar bagian. Ketujuh, membuat perumusan tujuan menjadi lebih jelas. Kedelapan, memungkinkan alokasi sumber daya dan waktu yang lebih efisien. Terakhir, perencanaan juga berkontribusi pada efektivitas biaya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> T Hani Handoko, "Manajemen," 1998.

<sup>39</sup> Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

## 2) Pengorganisasian (*organizing*)

### a) Pengertian Pengorganisasian

Kata "organisasi" berasal dari bahasa Yunani "organon", yang secara harfiah berarti "instrumen". Istilah ini merujuk pada sebuah proses implementasi yang melibatkan pembagian tugas menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mempermudah pengelolaan.<sup>40</sup> Secara lebih luas, "pengorganisasian" mengacu pada serangkaian penentuan tugas yang akan dibagikan kepada anggota tim.<sup>41</sup>

### b) Komponen dalam Organisasi

Setiap organisasi terdapat komponen utama didalamnya, ada empat elemen utama pada sebuah organisasi: Pekerjaan, Karyawan, Hubungan, dan Lingkungan. Pekerjaan adalah tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Karyawan adalah orang yang mengerjakan tugas tersebut. Hubungan yang baik antar karyawan sangat penting. Terakhir, Lingkungan mencakup tempat, peralatan, dan sikap

---

<sup>40</sup> Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

<sup>41</sup> Rina Primadha, "Peranan Fungsi Manajemen dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan yang Sehat," *Jurnal Implementasi Bisnis* 1, no. 3 (2008).

mental yang memengaruhi bagaimana pekerjaan diselesaikan.<sup>42</sup>

c) Tahapan Pengorganisasian

Terdapat beberapa langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengorganisasian agar dapat bejalan optimal, yaitu:<sup>43</sup>

(1) Perincian pekerjaan, pada tahap awal pekerjaan dipecah-pecah menjadi tugas-tugas spesifik. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi telah teridentifikasi dengan jelas.

(2) Pembagian kerja, tahap kedua ini merupakan mendistribusikan semua tugas tersebut kepada setiap anggota. Pembagian ini bisa dilakukan secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

(3) Penyatuan pekerjaan, proses tersebut menggabungkan kembali hasil kerja dari seluruh anggota dengan cara yang rasional dan efisien.

<sup>42</sup> Sabilulhaq Sabilulhaq et al., “Implementasi Fungsi Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah,” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 858–66.

<sup>43</sup> Qurrata Akyuni, “Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam,” *Serambi Tarbawi* 6, no. 2 (2018).

Tahap ini menjadi sangat penting terutama saat organisasi telah berkembang menjadi lebih besar atau lebih kompleks.

(4) Koordinasi Pekerjaan, adanya koordinasi ini dapat berfokus pada pengaturan alur kerja yang jelas dan terstruktur. Ini termasuk menetapkan aturan dan prosedur kerja untuk menyatukan semua pekerjaan agar berjalan seimbang dan terpadu. Koordinasi ini juga berfungsi untuk menjaga profesionalitas anggota dan mencegah konflik di masa mendatang.

(5) Monitoring dan Reorganisasi, setelah keempat tahap tersebut usai tahap terakhir adalah memantau dan mengevaluasi seluruh proses. Langkah ini dilakukan untuk merumuskan perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari keempat tahapan sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

d) Tujuan Pengorganisasian

Menetapkan tujuan organisasi merupakan tahapan paling krusial dalam setiap proses perencanaan. Sasaran yang ditentukan mencakup target bagi komunitas, luaran

(output), sistem, dan hasil akhir dari suatu aktivitas atau proyek.<sup>44</sup>

e) Manfaat Pengorganisasian

Manfaat dari salah satu fungsi ini aktivitas yang terorganisir dapat mempererat ikatan antar anggota kelompok. Dengan adanya organisasi, setiap individu dapat mengidentifikasi atasan langsungnya, dan memahami peran serta tanggung jawab spesifik mereka dalam hierarki perusahaan. Pengorganisasian yang baik juga memungkinkan pendeklegasian kekuasaan secara ketat, sehingga setiap anggota memiliki kesempatan yang adil untuk kemajuan karier. Selain itu, kerukunan dalam organisasi akan mempermudah pencapaian tujuan bersama.<sup>45</sup>

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan dianggap bagian terpenting dari seluruh proses implementasi. Hal ini karena fungsi perencanaan dan pengorganisasian cenderung lebih berfokus pada aspek teoretis dan abstrak dalam implementasi, sementara actuating

<sup>44</sup> Nur Wasilah et al., “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di SDN Jambringin 2,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2842–46, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4187>.

<sup>45</sup> Dewi Nur, Annisa Aliyan, and Abdulloh Hamid, “Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto,” *Jurnal Ilmiah Iqra*, vol. 15, 2021.

lebih menekankan pada kegiatan yang secara langsung. Fungsi ini sebagai upaya untuk mendorong anggota-anggota kelompok agar berkeinginan mencapai sasaran perusahaan, serta sasaran pribadi para anggota itu sendiri, karena mereka juga memiliki keinginan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.<sup>46</sup>

Actuating dengan arti lain adalah pergerakan, yaitu perbuatan pengelola yang menggerakkan dan memberi arahan kepada semua bagian organisasi dalam melakukan proses implementasi guna mencapai tujuan dan keberhasilan.

Menurut George R. Terry, dikutip dari buku Sukarna, sebuah pergerakan untuk menumbuhkan semangat semua anggota kelompok sehingga terdorong untuk mencapai target dengan tulus dan sesuai pada rencana yang telah ditentukan dari pihak pimpinan.<sup>47</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

4) Pengawasan (*Controlling*)

a) Pengertian Pengawasan

Fungsi controlling atau pengawasan dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan untuk mengamati, merekam, menjelaskan, memberikan

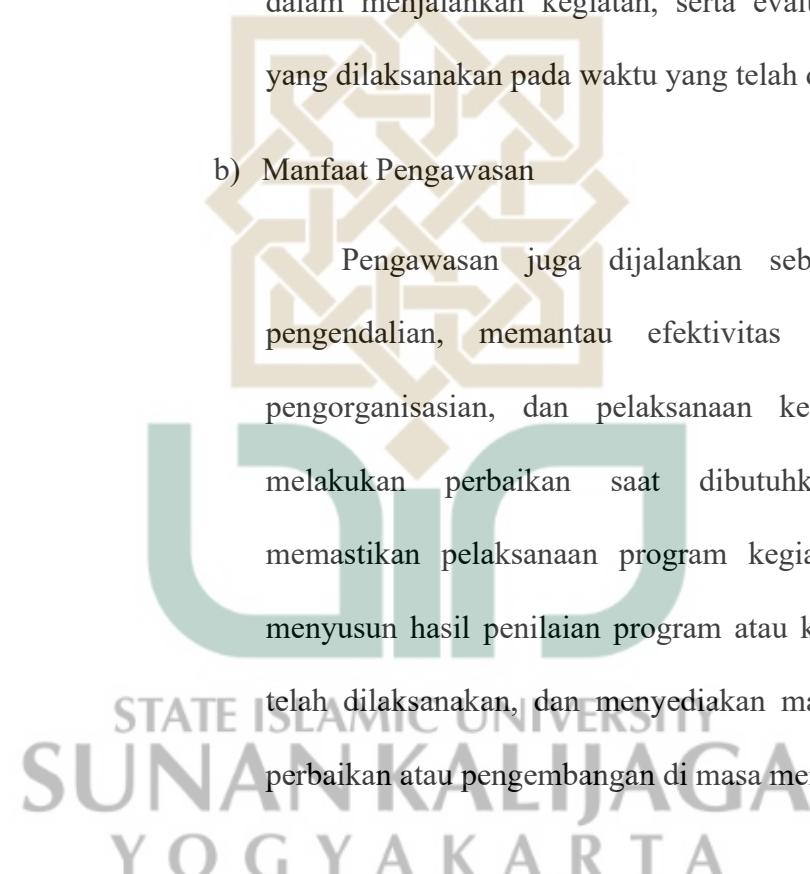
<sup>46</sup> Shobri, "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam."

<sup>47</sup> Sukarna, "Dasar-Dasar Manajemen."

petunjuk, pembinaan, meluruskan ketidaktepatan, serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan krusial karena menjadi penghubung terakhir dalam rantai fungsional kegiatan implementasi. Pada tahap ini, indikator penting meliputi pengawasan atau pengendalian oleh pimpinan dalam menjalankan kegiatan, serta evaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

b) Manfaat Pengawasan

Pengawasan juga dijalankan sebagai konsep pengendalian, memantau efektivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan, serta melakukan perbaikan saat dibutuhkan, seperti: memastikan pelaksanaan program kegiatan sekolah, menyusun hasil penilaian program atau kegiatan yang telah dilaksanakan, dan menyediakan masukan untuk perbaikan atau pengembangan di masa mendatang.<sup>49</sup>



<sup>48</sup> Muhamad Iqbal et al., “The Role of Human Resources in Improving School Quality,” *GIC Proceeding* 1 (July 29, 2023): 58–65, <https://doi.org/10.30983/gic.v1i1.144>.

<sup>49</sup> Universitas Kristen, Satya Wacana, and Framz Hardiansyah, “Magister Manajemen Pendidikan FKIP The Implementation of School-Based Management in Improving Quality of Education in Primary School,” no. 9 (n.d.): 148–62.

## 2. Education Management Information System (EMIS)

### a. Dasar Kebijakan Penerapan EMIS

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta meningkatkan layanan publik agar lebih efektif dan efisien. Kebijakan ini mendorong pengembangan e-government di hampir seluruh lingkup pemerintahan di Indonesia, termasuk di kementerian agama. Penggunaan EMIS sebagai Sistem Informasi Implementasi dalam pengelolaan data oleh lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian agama telah tercantum pada Surat Edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 Tanggal 24 Juli 2013 Tentang Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu melalui EMIS<sup>50</sup>.

Aplikasi yang berbasis sistem informasi implementasi digunakan dalam instansi pendidikan khususnya madrasah dengan adanya sistem yang dikembangkan tersebut kementerian agama lebih mudah untuk merekap dan melaporkan perkembangan sekolahnya<sup>51</sup>. EMIS adalah jawaban untuk memenuhi data serta informasi yang sebelumnya belum terealisasi bagi madrasah atau

<sup>50</sup> Surat Edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 tanggal 24 Juli 2013. Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu Melalui EMIS.

<sup>51</sup> Mukhibat and Istiqomah, “Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System,” 2021.

institusi pendidikan lainnya dalam perancangan sistem informasi dengan cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan Direktorat Pendidikan Madrasah. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang lengkap serta komprehensif terkait dunia pendidikan, terutama pendidikan madrasah<sup>52</sup>.

b. Pengertian EMIS

EMIS merupakan sistem informasi yang berguna sebagai alat input, penyimpanan, pengolahan data hingga menjadi sebuah informasi untuk pengambilan keputusan pada bidang-bidang yang terdapat pada sekolah dibawah naungan kementerian agama<sup>53</sup>. Pengertian lain EMIS adalah sebuah pendekatan sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi pendidikan secara akurat dan tepat waktu. Dengan adanya sistem ini, proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, serta berbagai fungsi implementasi pendidikan lainnya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien<sup>54</sup>.

EMIS sebagai aplikasi sistem informasi Manajemen pendidikan berperan penting sebagai pusat pengelolaan data madrasah. Aplikasi ini mengumpulkan, mengorganisir, dan

---

<sup>52</sup> Anastasya Lipursari, “Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) dalam Pengambilan Keputusan,” *Jurnal Stie Semarang* 11, no. 2 (2017): 50–57.

<sup>53</sup> Anwar Darwis and Hilal Mahmud, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017).

<sup>54</sup> Tupono, “Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman.”

menyimpan informasi yang berkaitan dengan seluruh aspek pendidikan di madrasah<sup>55</sup>. Terpusatnya pengelolaan data dalam satu sistem yang terintegrasi, memungkinkan kementerian agama dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai keadaan madrasah di seluruh Indonesia. Selain itu, EMIS memungkinkan kemenag untuk memonitor perkembangan dan kualitas pendidikan di madrasah dengan lebih efisien.

#### c. Tahap Pengelolaan Data pada EMIS

Peran serta fungsi EMIS sebagai sistem informasi manajemen pendidikan yang esensial, dirancang khusus untuk mengelola data dan informasi dalam skala besar. Sistem ini menyediakan kemampuan krusial untuk membaca, mengambil, memproses, menganalisis, dan menyajikan data tersebut, sehingga dapat digunakan secara efektif oleh para pemangku kepentingan.

Pada intinya, EMIS adalah solusi terstruktur untuk mengelola data pendidikan. Sistem ini mengatur data dan informasi secara sistematis, memungkinkannya untuk disimpan dan dikelola secara terpusat. Proses ini tidak hanya menjaga integritas data, tetapi juga memfasilitasi analisis yang mendalam. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan

---

<sup>55</sup> Faidhur Rohim, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

strategis di sektor pendidikan. Mengubah data mentah menjadi wawasan yang bermakna, membantu para pengambil kebijakan dalam merancang program, alokasi sumber daya, dan evaluasi kinerja yang lebih efektif.<sup>56</sup>

Penerapan aplikasi EMIS ada beberapa tahapan penting yang harus dilaksanakan oleh madrasah untuk memastikan pengelolaan data berjalan dengan baik dan sesuai standar. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses implementasi EMIS:<sup>57</sup>

### 1) Sortir Instrumen

Aktivitas ini melibatkan penyeleksian setiap instrumen data yang masuk dengan tujuan utama untuk mencegah terjadinya duplikasi. Fenomena duplikasi ini seringkali terjadi ketika madrasah secara tidak sengaja mengirimkan instrumen yang sama lebih dari satu kali, sehingga proses sortir menjadi penyaringan pertama dalam menjaga juga menyeleksi data yang dibutuhkan saja, sehingga menjadi input data lebih efektif.

### 2) Input Data

---

<sup>56</sup> Aulia Khairunisa, “Implementasi Education Management Information System dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

<sup>57</sup> Dodi Irawan, “Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,” *Jakarta: Departemen Agama RI*, 2003.

Setelah instrumen disortir dan dipastikan tidak ada duplikasi, tahap selanjutnya adalah input data. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dari instrumen statistik akan disimpan secara digital ke dalam komputer. Penyimpanan ini dilakukan melalui perantara perangkat lunak pengelolaan informasi yang memang telah dipersiapkan khusus untuk tugas ini, sehingga data dapat tersimpan dengan rapi dan terstruktur dalam basis data.

### 3) Validasi Data

Validasi data merupakan kegiatan pemeriksaan ulang secara cermat terhadap data-data yang sudah terekam dan tersimpan dalam basis data. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengurangi secara signifikan tingkat kesalahan yang mungkin terjadi pada data saat nantinya disajikan atau digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut.

### 4) Format Tabel, Statistik, dan Grafik

membuat format table grafik, dan statistik. Tahap ini merupakan aktivitas kreatif dalam mengubah data mentah menjadi tampilan informasi yang lebih mudah dicerna dan dipahami. Informasi akan digambarkan dalam bentuk grafik dan tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna atau tujuan analisis. Visualisasi data yang baik

sangat membantu dalam menyoroti tren, pola, atau perbandingan yang mungkin sulit terlihat dari data mentah.

### 5) Interpretasi Data

Interpretasi merupakan kegiatan yang memerlukan pemahaman mendalam untuk mengartikan berbagai informasi yang telah disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Tujuannya adalah agar informasi tersebut dapat dimengerti secara luas oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Setelah diinterpretasikan, informasi tersebut akan ditelaah lebih lanjut, dipelajari secara saksama, dan kemudian disalin dalam bentuk narasi. Bentuk narasi ini berfungsi untuk memberitahukan segala hal yang terkandung dalam informasi tersebut secara komprehensif dan mudah dipahami oleh audiens.

Output dari mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan pengelolaan data melalui aplikasi EMIS dapat dilakukan secara optimal dalam mendukung madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

### d. Indikator Kualitas Data

Kebijakan informasi yang dirancang dengan baik akan memberikan dampak keberlanjutan pada suatu instansi atau organisasi dengan jaminan akan mendapatkan informasi sesuai

kebutuhan. Tetapi, tahapan pelengkap yang wajib dilakukan untuk memverifikasi bahwa data pada sistem informasi yang diterapkan akurat dan tetap bisa diandalkan juga agar terhindar dari data yang tidak akurat, tidak konsisten, ataupun relevan. Jika sistem informasi yang tersedia dapat dioptimalkan dengan prosedur beberapa kendala tersebut. Sebagian besar permasalahan kualitas data, seperti: nomor terbalik, salah dalam pengejaan nama, kode yang tertukar bersumber dari kesalahan dalam penginputan data.

Data yang berkualitas tinggi akan menentukan keputusan yang berkualitas juga. Jika hasil dari aplikasi tersebut tidak sesuai dengan standar kualitas maka keputusan akan mengganggu terhadap keputusan yang diambil. Database dan file suatu institusi ataupun organisasi mempunyai klasifikasi untuk tingkat ketidaktepatan dan ketidaklengkapan, yang pada gilirannya akan menurunkan kualitas pengambilan keputusan. Menurut D P Goyal yang dikutip oleh Afriyani menyatakan bahwa kualitas data merujuk pada hasil informasi, berdasarkan akurasi, presisi, kelengkapan, ketepatan waktu serta sumbernya dengan mengacu pada keandalan informasi untuk digunakan.<sup>58</sup> Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon mengenai tentang kualitas suatu data, kualitas data adalah merujuk pada tingkat akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan relevansi data

---

<sup>58</sup> A Afriani and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Meningkatkan Kualitas Informasi Melalui Strategi Pengolahan Data yang Efektif," *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)* 2, no. 2 (2024).

yang digunakan dalam suatu sistem informasi. Kualitas data yang baik sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data serta memastikan bahwa informasi yang tersedia dapat diandalkan dalam proses manajemen.<sup>59</sup>

Setiap data yang diperoleh akan diproses sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Menurut Jogiyanto apabila sesuatu dikatakan sebagai informasi maka ia seharusnya memiliki sifat-sifat tertentu sebagai suatu kriteria atau indikator informasi yang mempengaruhi kualitas sebuah informasi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto, seperti berikut:<sup>60</sup>

1) Informasi Harus Akurat

Informasi yang dihasilkan oleh sistem pendidikan harus didasarkan pada data yang valid dan lengkap, serta diolah dengan tepat sesuai kebutuhan. Misalnya, data peserta didik, nilai, dan absensi harus mencerminkan kondisi sebenarnya agar mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

---

<sup>59</sup> Kenneth C Laudon and Jane P Laudon, “Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital Edisi 13,” *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*, 2014.

<sup>60</sup> Hartono M Jogiyanto, “Analisis dan Desain Sistem Informasi,” *Yogyakarta: Andi Offset* 3 (2005).

## 2) Informasi Harus Tepat Waktu

Informasi harus tersedia pada waktu yang tepat.

Sebagai contoh, laporan hasil belajar siswa yang terlambat beberapa minggu akan kehilangan relevansi, terutama jika keputusan terkait perbaikan pembelajaran atau promosi siswa sudah dibuat sebelumnya.

## 3) Informasi Harus Relevan

Informasi yang dihasilkan harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Misalnya, kepala sekolah memerlukan laporan tentang pencapaian kurikulum dan tingkat kehadiran guru, sedangkan guru membutuhkan data spesifik terkait perkembangan setiap siswa di kelasnya. Informasi yang sesuai dengan pengguna akan meningkatkan efektivitas sistem pendidikan.

Untuk mencapai kualitas data yang optimal, Delone dan Mclean mengemukakan beberapa dimensi utama yang harus diperhatikan dalam sistem informasi, yaitu:<sup>61</sup>

### 1) Accuracy

Akurasi data mengacu pada sejauh mana data yang disimpan dalam sistem sesuai dengan keadaan sebenarnya.

---

<sup>61</sup> William H DeLone and Ephraim R McLean, “Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable,” *Information Systems Research* 3, no. 1 (1992): 60–95.

Data yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis dan pengambilan keputusan. Ketersediaan data harus akurat agar dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu program sebagai salah satu acuan dasar pengambilan keputusan yang akan diambil

## 2) Completeness

Kelengkapan data berarti bahwa semua informasi yang dibutuhkan tersedia dalam sistem. Jika terdapat data yang hilang atau tidak lengkap, maka proses analisis dan pengambilan keputusan dapat terganggu. Sebagai contoh, jika data sebuah instansi tidak mencakup keseluruhan informasi secara lengkap, maka akan sulit bagi instansi tersebut untuk melakukan evaluasi kinerja maupun perencanaan program mendatang secara komprehensif.

## 3) Consistency

Konsistensi data berkaitan dengan keseragaman data

dalam berbagai sistem atau database. Data yang tidak konsisten dapat menyebabkan konflik informasi dan menurunkan kredibilitas sistem. Pengelolaan sistem informasi sendiri penting untuk memverifikasi tentang data yang diinput ke dalam sistem seragam di berbagai laporan dan tidak mengalami perbedaan antar unit kerja.

#### 4) Relevance

Relevansi data mengacu pada sejauh mana data yang tersedia memiliki nilai guna bagi pengguna. Data yang tidak relevan akan menyebabkan pemborosan sumber daya dan menghambat proses analisis. Hanya data yang benar-benar diperlukan untuk mendukung pengelolaan program yang harus dikumpulkan dan dipertahankan dalam sistem, sehingga tidak terjadi penumpukan informasi yang tidak diperlukan.

#### 5) Timeliness

Data yang berkualitas juga harus bersifat up-to-date atau diperbarui secara berkala agar tetap mencerminkan kondisi terbaru. Mengenai pengelolaan data dalam suatu lembaga, pembaruan data sistem informasi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia sesuai dengan keadaan terkini.

Permasalahan kualitas data bukan hanya permasalahan yang bisa dianggap perkara yang biasa saja. Pentingnya kualitas data akademik peserta didik tidak hanya berdampak pada kelancaran operasional lembaga pendidikan tetapi juga dapat berpengaruh besar terhadap masa yang akan datang sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada pengambilan keputusan.

### e. Tujuan dan Manfaat EMIS

Tersedianya akses data yang akurat dan terstruktur, EMIS memudahkan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam penerapan EMIS pada madrasah dapat memperbaiki proses administrasi, pengajaran, dan evaluasi yang pada akhirnya mendukung kemajuan pendidikan secara keseluruhan. Hal positif tersebut memberikan manfaat yang berarti pada lembaga pendidikan, adapun manfaat EMIS, antara lain<sup>62</sup>:

- 1) Mampu menyediakan data yang akurat.
  - 2) Mampu menyediakan informasi dengan cepat, tepat, serta akurat
  - 3) Memudahkan dalam mengelola data dan informasi.
  - 4) Mampu menjadi bahan pertimbangan serta dasar saat pengambilan keputusan.
- Adapun tujuan penerapan serta pengembangan EMIS di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah sebagai berikut<sup>63</sup>:

<sup>62</sup> Jurnal Penelitian and Ilmu Pendidikan, “Keaktifan Aplikasi Emis di lembaga Keagamaan dan Pontren di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto” 1 (2022): 221–26.

<sup>63</sup> Nuril Huda et al., “Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban,” Jurnal Administrasi Pendidikan Islam 1, no. 1 (2019): 57–68.

- 1) Membantu madrasah dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data operasional dan kinerjanya dengan lebih efisien dan tepat.
- 2) Menyediakan akses yang lebih mudah ke data akurat dan terbaru, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pendidik, pengelola madrasah, dan pihak terkait lainnya.
- 3) Membantu pendidik dalam menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.
- 4) Memastikan madrasah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Pengolahan data melalui EMIS juga memberikan manfaat yang besar dalam mengelola data yang terdapat pada madrasah. Data yang terorganisir dengan baik memungkinkan madrasah untuk lebih memahami kebutuhan setiap bidang terkait. Selain itu, pengolahan data ini juga membantu dalam memantau secara periode tertentu, yang dapat digunakan untuk merancang program kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan madrasah. EMIS juga memungkinkan pemantauan secara real-time terhadap data madrasah sehingga pengembangan mutu pendidikan madrasah dapat meningkat secara optimal<sup>64</sup>.

---

<sup>64</sup> Selvia Selvi Arfan, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Peserta Didik di Mi Nasrul Haq,” Idaarah: Jurnal Implementasi Pendidikan 3, no. 2 (2019): 289, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>.

### 3. Mutu Layanan Administrasi

#### a. Mutu Layanan

Mutu suatu barang atau jasa dapat diartikan sebagai persepsi pelanggan terhadapnya. Ini didasarkan pada pola pikir konsumen yang menerima barang atau layanan tertentu dan mengakui kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, mutu adalah sesuatu yang berorientasi pada pelanggan. Sederhananya, mutu merupakan alat dalam mengukur nilai dari suatu barang atau jasa apa saja yang memungkinkan untuk kita bandingkan dengan barang atau jasa lainnya.<sup>65</sup>

Pelayanan, yang dalam bahasa Inggris disebut "service," merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan tertentu. Tingkat kepuasan dari pelayanan ini bersifat subjektif, hanya dapat dirasakan oleh pemberi atau penerima layanan, dan sangat bergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan penggunanya.<sup>66</sup> Pelayanan memiliki karakteristik tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki, serta ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen dalam bentuk kegiatan. Pelayanan juga diartikan sebagai tindakan

---

<sup>65</sup> Muthahharah Thahir, Aan Komariah, and Dedy Achmad Kurniady, "Kapasitas Implementasi Mutu dalam Peningkatan Layanan Sekolah: Konsep, Teori, dan Kasus," Refika Aditama, 2021.

<sup>66</sup> Siti Mauleni Hanifatul Khomairoh, "Strategi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di Sekolah Menengah atas Negeri 4 Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025).

menolong atau menyediakan apa yang dibutuhkan oleh orang lain, seperti tamu atau pelanggan.<sup>67</sup>

Menurut Kotler pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga menghasilkan kepuasan.<sup>68</sup> Layanan juga dapat diartikan sebagai aktivitas tak berwujud yang memberikan pemenuhan keinginan, tidak selalu terikat pada penjualan produk, dan tidak melibatkan pengalihan kepemilikan barang berwujud.<sup>69</sup>

Menurut beberapa pemahaman tersebut mutu layanan merupakan tingkat kesesuaian dan keunggulan suatu produk atau jasa dalam memenuhi harapan dan berkontribusi pada kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal.<sup>70</sup> Lebih lanjut, mutu layanan yaitu sebagai kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, harapan, dan kepuasan pelanggan. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa mutu adalah

<sup>67</sup> Sabilulhaq Sabilulhaq et al., “Implementasi Fungsi Implementasi Perencanaan dan Pengorganisasian dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah,” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 858–66.

<sup>68</sup> Philip Kotler, “Kotler On...,” *Management Decision* 29, no. 2 (1991).

<sup>69</sup> Neri Wijayanti and Febrian Wicaksana, “Implementasi Fungsi Implementasi George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43, <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.

<sup>70</sup> Rismawati, Ibrahim, and Arifudin, “Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.”

kecocokan dengan produk atau kesesuaian dengan yang disyaratkan.<sup>71</sup>

### b. Administrasi Pendidikan

Administrasi berasal dari bahasa Latin, "*administrate*". Kata "*ad*" dalam bahasa Latin memiliki arti yang sama dengan "*to*" dalam bahasa Inggris, yaitu "*ke*" atau "*kepada*". Sementara itu, kata "*ministrate*" setara dengan "*to serve*" atau "*to conduct*", yang berarti "*melayani*", "*membantu*", atau "*mengarahkan*".<sup>72</sup> Oleh karena itu, administrasi dapat diartikan sebuah aktivitas ketatausahaan yang meliputi pencatatan, pendokumentasian kegiatan, persuratan, dan penyusunan laporan. Pada dasarnya administrasi pendidikan merupakan mengarahkan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi ini melibatkan organisasi yang terlibat dalam proses terintegrasi, terorganisir, dan terkoordinasi secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara optimal.<sup>73</sup>

Kegiatan administrasi sendiri digunakan untuk membantu pengelola pendidikan dalam mengambil keputusan, sehingga

<sup>71</sup> Asti Putri Kartiwi and Udin Syaefudin Sa'ud, "Kualitas Layanan Akademik Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 12, no. 2 (2017): 39–57, <https://doi.org/10.17509/jap.v22i2.5387>.

<sup>72</sup> Fatkhur Rohman Jamil, Akhmad Ramli, and Sudadi Sudadi, "Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Ruang Lingkupnya," *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2023): 53–62.

<sup>73</sup> Mohammad Fajar Noorrahman, Muhammad Rizal, and Muhammad Sairin, "Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja Pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 1 (2022): 155–63.

melancarkan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses administrasi dengan menggunakan data yang diperlukan. Jika manajemen tata usaha berjalan sebagaimana mestinya, oleh karenanya pembelajaran dan tujuan sekolah dapat tercapai. tenaga administrasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan pendidikan, antar lain:<sup>74</sup>

- 1) Untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan operasional
- 2) Menyediakan informasi penting bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Membantu kelancaran perkembangan organisasi

Pada dasarnya administrasi pendidikan merupakan upaya mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk menunjang pendidikan. Administrasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan atau proses pengelolaan usaha kerja dalam sebuah kelompok di suatu organisasi.

Ruang lingkup administrasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Layanan Publik, mencakup pelayanan administrasi dan tindakan administrasi pemerintah yang diwajibkan oleh negara dan diatur dalam peraturan perundang-undangan untuk melindungi pribadi, kehormatan,

---

<sup>74</sup> Harisma Cahaya et al., "Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan di MTs Negeri 2 Palembang," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (2024): 962–72.

martabat, keluarga, dan harta benda warga negara. Selain itu, juga termasuk tindakan administrasi oleh instansi non-pemerintah yang diwajibkan oleh pemerintah, diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan diterapkan berdasarkan perjanjian dengan penerima pelayanan.<sup>75</sup>

Menurut Daryanto yang dikutip oleh Astuti menambahkan jika ruang lingkup administrasi meliputi bidang administrasi personal, bidang administrasi pendidikan material, dan bidang administrasi kurikulum. Secara keseluruhan, pada administrasi pendidikan mempunyai ruang lingkup cukup luas. Ruang lingkup administrasi dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

- 1) Administrasi tata laksana sekolah, meliputi struktur kepegawaian, otoritas dan anggaran keuangan, sarpras, keuangan serta pembukuan
- 2) Administrasi personel guru dan pegawai sekolah, berguna mengelola penempatan dan pengangkatan tenaga pendidik, organisasi guru, kesejahteraan dan masalah guru, serta rencana orientasi, pelatihan, dan peningkatan kualitas bagi guru baru.

<sup>75</sup> Abdul Azis and An An Andari, “Mutu Layanan Pendidikan di Smp Unggulan Darusy Syafa’Ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Unisan Jurnal* 1, no. 1 (2022): 841–51.

<sup>76</sup> Meylina Astuti, Rani Saputri, and Dwi Noviani, “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Administrasi dan Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76.

- 3) Administrasi pengajar, berusaha mendorong motivasi guru dan staf tata usaha, mengembangkan metode mengajar baru, serta mengevaluasi hasil pendidikan dan pengajaran.
- 4) Administrasi peserta didik, Meliputi: organisasi dan organisasi peserta didik, masalah kesehatan dan kesejahteraan, penilaian kemajuan, serta bimbingan dan penyuluhan.
- 5) Pelaksanaan dan pembinaan kurikulum, berdasar pada kurikulum sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan, serta merencanakan dan melakukan organisasi kurikulum bersama materi, sumber, dan metode implementasinya sesuai dengan pembaruan pendidikan dan masyarakat.
- 6) Administrasi sarana dan prasarana, hal tersebut Mencakup pendirian dan perencanaan bangunan sekolah (pemilihan lokasi, perencanaan biaya, penentuan jumlah dan luas ruangan), cara penggunaan gedung, fasilitas, pemeliharaan, serta alat perlengkapan yang dibutuhkan.
- 7) Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, untuk membangun kerja sama yang produktif dan saling menguntungkan antara sekolah dengan instansi lain dan masyarakat, baik secara pedagogis maupun sosiologis, untuk perbaikan dan kemajuan bersama.

- 8) Administrasi keuangan, berfungsi dalam perolehan dan penggunaan dana lembaga pendidikan dari berbagai sumber seperti pemerintah, masyarakat, dan orang tua peserta didik.
- 9) Administrasi terkait informasi dan data, bertujuan guna mencapai tujuan dengan meningkatkan organisasi yang ditentukan untuk menghasilkan informasi.
- 10) Administrasi surat menyurat dan arsip, dikenal juga sebagai tata naskah.

Secara keseluruhan, administrasi pendidikan memiliki ruang lingkup yang sangat luas dan mencakup berbagai bidang yang saling terhubung. Semua bidang ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang berupaya mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, administrasi pendidikan adalah proses terintegrasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek di sekolah, dari pengelolaan data guru hingga pemeliharaan fasilitas, berjalan dengan baik demi menunjang keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Dinda Siti Nurhayati and Uswatun Hasanah Usnur, “Macam-Macam Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan yang Meliputi Bidang Tata Usaha, Bidang Personalia Murid dan Guru, Bidang Supervisi (Pengawasan), Bidang Pelaksanaan, dan Bidang Pembinaan,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2024): 24–36.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses sistematis dalam mengumpulkan data yang sesuai dan mengidentifikasi penyebab fundamentalnya. Karena tetap mengacu pada asas yang telah ditentukan dan statusnya sebagai jalan keluar dengan metode yang digunakan untuk penelitian, strategi penelitian ini mempunyai peran vital dalam penyelidikan ilmiah. Metode penelitian memegang peranan penting dalam memecahkan permasalahan melalui tata kerja sistematis yang dilakukan oleh peneliti. Metode ini sering disebut sebagai metode kerja ilmiah yang berfungsi untuk memperoleh hasil data sesuai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>78</sup>

Peneliti ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menurut Lexy J. Moleong, adalah metode penelitian yang berupaya memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti tindakan, motivasi, persepsi, atau tingkah laku. Data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk gambar, kata-kata, atau deskripsi, bukan berupa perhitungan atau grafik. Studi ini didasarkan pada fakta-fakta di lapangan dan dideskripsikan secara naratif. Penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam meneliti objek di keadaan alamiahnya.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Mardalis Mardalis, “Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal,” 1993.

<sup>79</sup> Lexy J Moleong and Tjun Surjaman, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2014.

Penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini merupakan metode untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan, gambaran, juga validasi terkait fenomena yang sedang di teliti.<sup>80</sup> mendeskripsikan secara rinci kondisi sebenarnya yang terjadi di MTsN 9 Sleman terkait implementasi aplikasi EMIS, termasuk tantangan dan dampaknya pada mutu layanan pendidikan. Ini sesuai dengan tujuan deskriptif untuk menelaah gejala atau fenomena khusus yang terjadi di lapangan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian rencananya akan dilaksanakan di MTsN 9 Sleman. salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah pertama dibawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan EMIS dalam pengelolaan sistem informasinya. Terletak di Nayan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan tempat ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu bahwa lembaga madrasah telah menerapkan EMIS sebagai sarana dalam pengelolaan data pendidikan.

Penelitian ini dilakukan selama periode semester genap, mulai dari bulan 14 Juni hingga 12 Agustus tahun 2025 setelah proposal ini

---

<sup>80</sup> Hanif Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).

diajukan. Waktu penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan jadwal akademik lembaga. Selain itu, periode tersebut juga memberikan waktu yang cukup untuk mengamati pola-pola yang muncul dan menganalisis data dengan cermat.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau responden yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik yang tidak dilakukan secara acak melainkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor tertentu<sup>81</sup>. Pemilihan subjek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, di antaranya: subjek harus memiliki pengalaman yang cukup lama dalam bidang yang menjadi fokus penelitian, terlibat secara aktif dalam bidang tersebut, dan memiliki ketersediaan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan<sup>82</sup>.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah antara lain: kepala madrasah, operator madrasah, kepala bagian Tata Usaha (TU), serta Koordinator tim IT di MTsN 9 Sleman.

---

<sup>81</sup> Asrulla Asrulla et al., “Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

<sup>82</sup> Ali Sadikin and Nuruddin Wiranda, *Sistem Informasi Implementasi* (Yogyakarta: K-Media, 2018).

a. Kepala Madrasah

Sebagai pimpinan tertinggi di madrasah, Kepala Madrasah memiliki pandangan menyeluruh mengenai visi, misi, kebijakan, dan tujuan implementasi EMIS. Mereka juga memahami dampak EMIS terhadap mutu layanan secara umum. juga memiliki pemahaman mendalam tentang operasional dan kebijakan terkait data yang masuk ke EMIS.

b. Operator Madrasah

Subject ini menjadi kunci karena mereka adalah pelaksana teknis dan pengelola utama aplikasi EMIS di madrasah. Mereka terlibat langsung dalam input data, pemutakhiran, pemecahan masalah teknis, dan koordinasi data. Mereka juga mengikuti pelatihan EMIS dari Kementerian Agama.

c. Kepala Bagian Tata Usaha

Staf tata usaha (TU) seringkali terlibat dalam penyediaan data awal atau verifikasi data yang akan diinput ke EMIS, Mereka juga merupakan penerima manfaat atau terdampak langsung dari efisiensi layanan yang dihasilkan EMIS.

d. Ketua Tim IT Madrasah

Sebagai salah satu pengelola dari beberapa sistem informasi yang terkoneksi dengan data EMIS. Sehingga, menjadi seseorang

yang merasakan dan menerima dampak secara langsung dari penerapan EMIS.

e. Koordinator Tim IT

Pengalaman langsung dalam penggunaan EMIS, kemudahan akses, kendala yang dihadapi, manfaat EMIS dalam kegiatan belajar mengajar, serta dampaknya pada mutu layanan akademik dari perspektif guru. Selain itu beliau juga menjadi koordinator tim IT madrasah yang secara tidak langsung juga berkontribusi dalam pengelolaan data madrasah berbasis digital.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan data sebagai dukungan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya<sup>83</sup>. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan atau komunikasi secara langsung antara peneliti sebagai pemberi pertanyaan dengan responden/subjek penelitian sebagai pemberi jawaban atas

---

<sup>83</sup> Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.

pertanyaan dari peneliti. Wawancara dilakukan untuk memperkaya data terkait penelitian. Selama proses wawancara, peneliti akan mencatat dan mendokumentasikan secara detail. Struktur pertanyaan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>84</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Setelah mempertimbangkan berbagai faktor dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data secara mendalam dari informan serta relevan dengan rumusan masalah dari penelitian. Wawancara terstruktur adalah metode wawancara yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan secara baku dan urutan yang sudah ditentukan sesuai dengan indikator-indikator dari teori yang ada<sup>85</sup>.

Proses wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, operator madrasah, kepala bagian TU, dan Koordinator tim IT di MTsN 9 Sleman. Wawancara dengan setiap responden dilakukan untuk menggali data yang berbeda, sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Data yang diambil meliputi visi dan kebijakan strategis dari kepala madrasah, prosedur teknis dan kendala

<sup>84</sup> M Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

<sup>85</sup> S Pd I Nuriman, *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, Dan Pendidikan* (Prenada Media, 2021).

dari operator, serta alur kerja dan umpan balik dari kepala bagian TU dan Waka Kurikulum. Instrumen wawancara yang terstruktur menjadi panduan utama agar pertanyaan yang diajukan tetap fokus pada tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar relevan dan dapat dianalisis secara mendalam.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk menganalisis, melakukan pencatatan, dan memahami perilaku, kejadian, dan kondisi secara sistematis sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan terhadap proses, aktivitas dan interaksi pada objek penelitian menggunakan pedoman observasi dengan daftar cek dan pencatatan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang menyeluruh sesuai kriteria yang ditentukan.<sup>86</sup>

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan non-participation observation sebagai suatu bentuk observasi dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat secara langsung dalam keadaan kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Ramdhan, M. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

<sup>87</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*

Proses observasi di MTsN 9 Sleman dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari bulan Juni sampai Agustus 2025. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas, dan interaksi yang berkaitan dengan implementasi EMIS. Observasi dilakukan di berbagai lokasi, seperti ruang kantor madrasah, ruang operator EMIS, ruang TU, dan ruang guru.

Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran nyata dan utuh mengenai penerapan EMIS, yang tidak hanya didasarkan pada keterangan lisan, tetapi juga pada data sesungguhnya di lapangan. Peneliti mengamati bagaimana operator dan staf menggunakan EMIS dalam pekerjaan sehari-hari, bagaimana alur kerja pengolahan data berlangsung, serta kendala-kendala yang mungkin muncul secara fisik, seperti masalah jaringan atau peralatan. Selain itu, peneliti juga mengamati interaksi antara operator EMIS dengan guru atau staf lain saat ada permintaan data.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda. Metode ini berfungsi sebagai pendukung dan penguat data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara, seringkali dilengkapi dengan gambar atau bukti visual lainnya. Namun,

dokumentasi sebagai metode tidak hanya terbatas pada foto atau gambar; ia juga mencakup dokumen-dokumen penting, pernyataan tertulis dari individu atau lembaga, serta korespondensi yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi juga berfungsi sebagai teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subjek penelitian. Penerapan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kondisi lembaga (objek penelitian), khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen dan bidang administrasi di MSN 9 Sleman.<sup>88</sup>

Penelitian ini memanfaatkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait aplikasi sistem informasi manajemen yang digunakan di MTsN 9 Sleman, meliputi gambar dan dokumen pendukung.<sup>89</sup> Melalui metode dokumentasi, peneliti telah mengumpulkan berbagai dokumen dan gambar penting yang berfungsi sebagai bukti pendukung. Dokumen yang diperoleh meliputi arsip-arsip resmi madrasah, seperti Surat Keputusan (SK) penunjukan operator EMIS, petunjuk teknis pengisian EMIS, dan laporan-laporan tahunan yang dihasilkan dari sistem. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan visualisasi data berupa tangkapan layar (screenshot) dari berbagai antarmuka aplikasi EMIS, mulai

---

<sup>88</sup> M Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (2023): 1–9.

<sup>89</sup> Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.”

dari halaman login, dashboard, hingga menu-menu spesifik seperti data siswa, data guru, data sarana prasarana (sarpras), dan menu monitoring. Foto-foto yang mendokumentasikan kegiatan wawancara dan observasi juga menjadi bagian dari data ini, yang memberikan konteks visual terhadap interaksi dan kondisi di lapangan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dari seluruh responden, serta menyusunnya secara sistematis dari catatan lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kemudian disatukan sesuai kategori, dideskripsikan ke dalam unit tertentu, disusun sintesanya, dan disajikan untuk setiap variabel yang diteliti. Tahapan ini juga mencakup perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.<sup>90</sup>

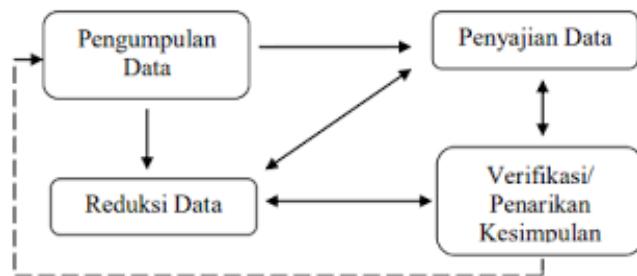
Teknik analisis data yang akan peneliti lakukan menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik ini mempunyai empat tahapan yang harus dilalui dalam analisis data penelitian, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>91</sup>.

---

<sup>90</sup> Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,” 2014.

<sup>91</sup> Michael Huberman and Matthew B Miles, *The Qualitative Researcher’s Companion* (sage, 2002).

*Gambar 2. Teknik Analisis Data*



a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan analisis data tahap pertama yang dilakukan melalui observasi, wawancara, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data secara keseluruhan bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengelola data yang diperoleh. Interpretasi data, yang sangat bergantung pada kemampuan peneliti, menjadi tahap krusial setelah seluruh data terkumpul. Hal ini disebabkan data yang diperoleh, terutama yang berbentuk angka, memerlukan penafsiran yang akurat dari peneliti.<sup>92</sup>.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan isi catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam buku mereka *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, "*data condensation refers to the process of selecting*

<sup>92</sup> Zainal Arifin and P T Remaja Rosdakarya, "Metode Penelitian" (Remaja Rosdakarya, 2008).

*data, focusing, abstracting, simplifying, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions".* Menurut dari argumen tersebut kondensasi data mengacu pada tahap, sebagai berikut:

1) Pemilihan Data (*selecting*)

Proses seleksi data melibatkan penentuan dimensi yang lebih penting, hubungan yang lebih bermakna, dan informasi yang dapat dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah, yaitu: bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi EMIS dalam meningkatkan layanan administrasi di MTsN 9 Sleman. Hal-hal yang telah dilakukan pada tahap ini adalah meninjau kembali seluruh transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen, kemudian memilih data yang secara langsung berkaitan dengan indikator dari teori yang telah ada, sambil menyisihkan informasi yang tidak relevan.

2) Pengerucutan (*focusing*)

Memfokuskan data merupakan langkah pra-analisis yang esensial dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti secara spesifik mengarahkan perhatian dan memusatkan semua informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Ini adalah kelanjutan dari tahap seleksi

data, di mana data yang tidak berkaitan telah disisihkan. Oleh sebab itu, peneliti memastikan bahwa analisis selanjutnya akan berlandaskan pada data. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada pernyataan-pernyataan responden yang secara spesifik menyoroti kendala server EMIS, beban kerja operator, dan dampak dari masalah tersebut terhadap proses administratif, serta menyoroti keberhasilan integrasi sistem dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan.

### 3) Peringkasan (*abstracting*)

Tahap ini adalah tentang mengabstraksi data, yaitu membuat rangkuman yang memuat inti, proses, dan pernyataan penting yang perlu dipertahankan. Pada fase ini, data yang terkumpul dievaluasi secara khusus mengenai kualitas dan cakupannya untuk memastikan relevansi dan kelengkapannya. Untuk tahap ini, peneliti telah membuat ringkasan naratif dari setiap wawancara dan observasi.

Misalnya, ringkasan tentang bagaimana kepala madrasah merencanakan EMIS, ringkasan tentang keluhan operator mengenai server EMIS yang lambat, dan ringkasan tentang bagaimana koordinator tim IT menggunakan data EMIS untuk evaluasi penggunaan sistem informasi. Setiap ringkasan ini mencakup poin-poin utama yang mendukung rumusan masalah.

4) Penyederhanaan dan Transformasi (*simplifying and transforming*)

Data akan dikelompokkan ke dalam pola yang lebih besar, agar kita bisa melihat hubungan dan makna yang mungkin tidak terlihat pada awalnya. Tujuannya adalah agar data mentah yang kompleks lebih mudah dipahami dan dianalisis untuk mendukung hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data yang sudah diringkas ke dalam kategori-kategori berdasarkan sub-bab pembahasan, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Data tentang keluhan server yang lambat dari operator, misalnya, ditransformasikan menjadi bagian dari pembahasan tentang kendala dalam pelaksanaan EMIS dan dampaknya pada dimensi mutu layanan administrasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi yang diperoleh dari reduksi data untuk penarikan kesimpulan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Informasi diperoleh dari data yang ditampilkan dalam bentuk yang memudahkan pemahaman, seperti tabel, diagram, atau klasifikasi tematik membatasi suatu "penyajian" berarti menganggapnya sebagai kumpulan informasi yang terstruktur,

yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>93</sup>.

Untuk penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur, dengan mengutip langsung pernyataan responden, menyertakan deskripsi hasil observasi, serta dokumentasi yang berbentuk visual gambar penerapan EMIS. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan meyakinkan kepada pembaca, sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti sejak awal pengumpulan data, mulai dari mencari pemahaman atas pola yang tidak teratur, mencatat keteraturan penjelasan, hingga mengidentifikasi alur sebab-akibat, yang pada akhirnya keseluruhan data disimpulkan oleh peneliti. Kesimpulan merupakan intisari temuan penelitian, menggambarkan pendapat akhir yang didasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan<sup>94</sup>.

---

<sup>93</sup> Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” in Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS), vol. 1, 2021.

<sup>94</sup> Fatma Sarie et al., *Metodelogi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

## 6. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini, untuk memastikan keabsahan datanya sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi mengacu pada pendekatan pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.<sup>95</sup> Triangulasi yang diterapkan dalam studi ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas dan keakuratan data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber atau informan yang berbeda. Setelah data terkumpul dari berbagai sumber, penulis kemudian mendeskripsikannya, mengkategorikannya, serta menganalisis pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari kedelapan informan atau sumber data tersebut.<sup>96</sup>

Penelitian ini, hal yang telah dilakukan adalah membandingkan dan mencocokkan data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Operator Madrasah, Kepala Bagian TU, dan koordinator tim IT. Sebagai contoh, informasi dari operator tentang

---

<sup>95</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan."

<sup>96</sup> Nugrahani Farida, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," *Metode Penelitian Kualitatif* 1, no. 1 (2014): 305, <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

kendala server EMIS diverifikasi dengan keterangan dari kepala madrasah mengenai evaluasi sistem. Demikian pula, data dari bagian tata usaha tentang kebutuhan data untuk administrasi dicocokkan dengan data input yang dikelola oleh operator. Analisis ini membantu mengonfirmasi bahwa informasi yang sama dilihat dari sudut pandang yang berbeda, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik melibatkan pengecekan data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda guna menguji kredibilitas data. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui observasi kemudian diperiksa silang dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang bervariasi, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memastikan kebenaran data, atau mungkin untuk memahami bahwa semua data tersebut benar namun disajikan dari sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, pembaca dapat memahami hasil penelitian secara jelas<sup>97</sup>.

Hal yang telah dilakukan pada penelitian ini dalam triangulasi teknik adalah memverifikasi data lisan dari wawancara

---

<sup>97</sup> Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.

dengan temuan di lapangan melalui observasi dan bukti fisik dari dokumentasi. Contohnya, pernyataan operator EMIS mengenai masalah server diverifikasi dengan pengamatan langsung peneliti terhadap kecepatan akses aplikasi di ruang operator. Selain itu, informasi tentang alur kerja penginputan data dicocokkan dengan dokumen-dokumen formulir dan tangkapan layar (screenshot) aplikasi EMIS yang diperoleh. Jika ada perbedaan, peneliti akan melakukan konfirmasi ulang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh dan mendalam.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini yang berisikan pendahuluan yang mencakup pemaparan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan gagasan pertanyaan dari latar belakang sebelumnya, adanya tujuan dan kegunaan penelitian yang berisikan penjelasan mengenai tujuan yang akan dicapai setelah penelitian beserta kegunaannya bagi lembaga madrasah, selanjutnya terdapat telaah pustaka yang memaparkan kajian penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka teori yang memaparkan teori dan maksud dari judul penelitian, terdapat metode penelitian yang menjelaskan

cara peneliti dalam memperoleh data, jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data, selanjutnya sistematika pembahasan yang memaparkan gambaran penelitian dilakukan.

## BAB II : GAMBARAN UMUM

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai profil MTsN 9 Sleman berdasarkan hasil observasi di lapangan yang membahas terkait sejarah berdirinya hingga bagaimana riwayat pelayanan administrasi yang dilaksanakan di MTsN 9 Sleman, Letak Geografis, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Pengurus, Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik, Jumlah Peserta Didik di MTsN 9 Sleman.

## BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil terkait penelusuran dan pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah yang telah ditetapkan terkait implementasi aplikasi EMIS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MTsN 9 Sleman. Bermula dari menganalisis bagaimana perencanaan EMIS dilakukan, menyajikan hasil temuan mengenai bagaimana pengorganisasian EMIS dilakukan, menyajikan hasil temuan mengenai bagaimana pelaksanaan EMIS dilakukan, hingga bagaimana evaluasi EMIS diterapkan sebagai tindak lanjut keberlanjutan perbaikan dalam implementasinya. Kemudian menyajikan hasil temuan mengenai implementasi EMIS dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTsN 9 Sleman.

## BAB IV : PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan masukan dari peneliti kepada MTsN 9 Sleman



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Implementasi Education Management Information System (EMIS) di MTsN 9 Sleman telah menjadi sistem informasi penting yang memuat berbagai data pokok madrasah untuk meningkatkan mutu layanan administrasi. Tahapan implementasi dimulai dengan perencanaan, di mana EMIS dipandang sebagai solusi untuk mengelola data secara terintegrasi dan akuntabel. Kebutuhan data EMIS menjadi dasar bagi berbagai sistem lain, seperti e-RKAM dan ANBK, yang meliputi data kelembagaan, siswa, guru, sarana prasarana, serta rombongan belajar.

Untuk mendukung hal tersebut, madrasah juga merencanakan kebutuhan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat keras dan jaringan internet. Setelah perencanaan, pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim IT yang terdiri dari delapan orang, yang memiliki peran dan tugas masing-masing. Meskipun pengorganisasian ini terstruktur, ditemukan adanya tantangan internal di mana beberapa anggota tim memiliki tanggung jawab ganda, yang berpotensi menyebabkan beban kerja berlebih dan mempengaruhi fokus kerja mereka.

Tahap pelaksanaan pengelolaan data EMIS di MTsN 9 Sleman mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari sortir instrumen, input data, hingga validasi. Proses ini memanfaatkan fitur-fitur EMIS seperti menu

"Monitoring" dan "Verval PD" untuk memastikan akurasi data. Walaupun demikian, proses input data masih dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan tenaga lebih banyak. Tampilan visualisasi data di EMIS saat ini masih terbatas pada tabel, tetapi dianggap sudah cukup jelas untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Terakhir, pengawasan atau monitoring dan evaluasi data EMIS menjadi bagian integral dari fungsi manajemen. Monitoring dilakukan secara terus-menerus melalui fitur khusus di aplikasi EMIS untuk mengecek kelengkapan dan keakuratan data. Evaluasi data dilakukan setiap semester dengan penerbitan Berita Acara Pendataan (BAP), yang berfungsi sebagai jembatan validasi data antara madrasah dan Kementerian Agama. Tindak lanjut dari evaluasi ini, meskipun terkadang terhambat oleh penyesuaian jadwal rapat, tetap difokuskan pada upaya perbaikan untuk menjaga kualitas data dan layanan administrasi. Secara keseluruhan, implementasi EMIS di MTsN 9 Sleman menunjukkan bahwa seluruh tahapan manajemen berkontribusi pada peningkatan mutu layanan administrasi.

## B. Saran

Mengacu pada kesimpulan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Untuk MTsN 9 Sleman, mengingat adanya temuan terkait beban kerja operator yang beragam dan keterbatasan penguasaan aplikasi, madrasah perlu memperkuat kualitas sumber daya manusia yang ada. Disamping itu pengalaman dan penguasaan operator dalam penggunaan

EMIS sangat penting, untuk itu pihak penyelenggara EMIS diharapkan menyediakan pelatihan EMIS berkelanjutan kepada operator dan staf terkait, yang penting agar mereka dapat menguasai setiap pembaruan dan fitur baru sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih efisien. Jika memungkinkan, menunjuk staf khusus yang fokus pada pengelolaan EMIS, atau meminimalisir tugas ganda, dapat menjaga efektivitas dan akurasi data yang menjadi data pokok madrasah. Selanjutnya, untuk pihak penyelenggara EMIS, penelitian ini menemukan adanya beberapa kendala teknis dan operasional yang dihadapi madrasah, terutama server yang sering mengalami kelambatan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak penyelenggara meningkatkan stabilitas dan kinerja server untuk memastikan proses administrasi di madrasah dapat berjalan lebih lancar dan tepat waktu.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk eksplorasi lebih dalam. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik, seperti analisis dampak EMIS terhadap kepuasan pengguna, dengan mengukur secara kuantitatif tingkat kepuasan siswa, orang tua, dan guru terhadap layanan administrasi yang didukung EMIS. Selain itu, studi komparatif tentang perbandingan implementasi EMIS antara madrasah lainnya juga akan sangat berharga untuk melihat perbedaan dampak terhadap mutu layanan administrasi. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi perbaikan

berkelanjutan dan pengembangan ilmu manajemen pendidikan di masa mendatang.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, saya dengan segala kerendahan hati memohon maaf atas segala kesalahan yang ada. Saya juga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Saya berharap, skripsi berjudul "Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTsN 9 Sleman" ini tidak hanya bermanfaat bagi saya pribadi, tetapi juga dapat diharapkan memberikan kontribusi positif bagi para pembaca dan menjadi referensi berharga untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Mulyanto. "Sistem Informasi, Konsep dan Aplikasi." Edited by Agus Mulyanto. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.
- Afriani, A, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Meningkatkan Kualitas Informasi Melalui Strategi Pengolahan Data yang Efektif." *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)* 2, no. 2 (2024).
- Ahmad, Ahmad, and Muslimah Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif." In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, Vol. 1, 2021.
- Akyuni, Qurrata. "Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam." *Serambi Tarbawi* 6, no. 2 (2018).
- Ananda, Sri Reski, Sutrisman Basir, Besse Herlina, Juri Naswa Nathania, Wulan Fabisian, Winarni Fujiastuti, Jumrah Jumrah, Sri Nur Rahmi, and Muliati Muliati. "IMPLEMENTASI APLIKASI EMIS 4.0 DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DATA DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH CABANG TOSORA KECAMATAN MAJAUENG KABUPATEN WAJO." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 109–13.
- Apriliyani, Fitri. "Pengaruh Implementasi Pengelolaan Data Berbasis Education Management Information System (EMIS) 4.0 Terhadap Optimalisasi Kinerja Operator Madrasah: Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Se-Kabupaten Sukabumi Bagian Selatan." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Arfan, Selvia Selvi, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>.
- . "PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGOLAHAN DATA PESERTA DIDIK DI MI NASRUL HAQ." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>.
- Arifin, Zainal, and P T Remaja Rosdakarya. "Metode Penelitian." Remaja Rosdakarya, 2008.
- Arina, Yudela, Helsi Febrianti, Yoga Amarta, and Ahmad Sabandi. "Urgensi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 8089–98. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AUrgensi>.
- Arina, Yudela, Helsi Febrianti, Yoga Amarta, Ahmad Sabandi, and Yahya Yahya. "Urgensi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 8089–98.
- Asrulla, Asrulla, Risnita Risnita, M Syahran Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

- Astuti, Meylina, Rani Saputri, and Dwi Noviani. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Administrasi dan Supervisi Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76.
- Azis, Abdul, and An An Andari. "Mutu Layanan Pendidikan di Smp Unggulan Darusy Syafa'Ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022." *Unisan Jurnal* 1, no. 1 (2022): 841–51.
- Budiman, Arif, and Berdatous Souvia. "Implementasi Education Management Information System 4.0 Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2126–33.
- Cahaya, Harisma, Kris Setyaningsih, Asep Rohman, and Rabial Kanada. "Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan di MTs Negeri 2 Palembang." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (2024): 962–72.
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017).
- DeLone, William H, and Ephraim R McLean. "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable." *Information Systems Research* 3, no. 1 (1992): 60–95.
- Donnelly, James H, John M Ivancevich, James H Donnelly, and James L Gibson. *Fundamentals of Management: Functions, Behaviour Models*. Business Publications, Incorporated, 1971.
- DR HA Rusdiana, M M. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Fitrah Ilhami, 2021.
- Fardiansyah, Hardi, Steaven Octavianus, Agus Yosep Abduloh, Hisam Ahyani, Hermanirwanto Hutagalung, Buala Junaedi Sianturi, Dahlan Situmeang, Tuti Nuriyati, Opan Arifudin, and Ayuwandira M Morad. "Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Pendidikan Formal)," 2022.
- Fatmawati, Siti. "OPTIMALISASI PENGELOLAAN APLIKASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MANARUL HUDA KARANG TENGAH CIANJUR." In *Gunung Djati Conference Series*, 36:269–83, 2023.
- Firmansyah, Ahmad, Anggi Syahputra, Riduan Riduan, and Suratman Suratman. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 1534–44.
- Hadi, Samsul. "Model Pengembangan Mutu di Lembaga Pendidikan." *Pensa* 2, no. 3 (2020): 321–47.
- Hamdi, Liwaul. "INTEGRASI EMIS DALAM DUNIA PENDIDIKAN: SOLUSI INOVATIF ATAU BEBAN ADMINISTRATIF?" *Edukreatif: Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan* 6, no. 1 (2025).
- Handoko, T Hani. "Manajemen," 1998.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and

- Abdullah Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Huberman, Michael, and Matthew B Miles. *The Qualitative Researcher's Companion*. sage, 2002.
- Huda, Nuril, Yuliana Tri Handayani, Anisha Choirul Nimah, and Zulli Nurrita. "Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 57–68.
- Ingriyani, Siska. "Pentingnya Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Siswa di Sekolah." *JMAEL: Journal of Management, Administration and Educational Leadership* 1, no. 3 (2020): 55–58. <https://doi.org/10.51376/jmael.v1i3.173>.
- Iqbal, Muhamad, Zulfani Sumarni, Nur Indri Yani Harahap, and Akmal Hadi. "The Role of Human Resources in Improving School Quality." *GIC Proceeding* 1 (July 29, 2023): 58–65. <https://doi.org/10.30983/gic.v1i1.144>.
- Irawan, Dodi. "Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam." *Jakarta: Departemen Agama RI*, 2003.
- Jailani, M Syahran. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Jamil, Fatkhur Rohman, Ahmad Ramli, and Sudadi Sudadi. "Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Ruang Lingkupnya." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2023): 53–62.
- Jariyah, Siti, Agus Sujarwo, and Atika Rusdiani. "MANAJEMEN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMA NEGRI 2 BANDAR LAMPUNG." *Unisan Jurnal* 2, no. 3 (2023): 918–28.
- Jogiyanto, Hartono M. "Analisis dan Desain Sistem Informasi." *Yogyakarta: Andi Offset* 3 (2005).
- Jumriani, Jumriani. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang." *IAIN Parepare*, 2023.
- Kartiwi, Asti Putri, and Udin Syaefudin Sa'ud. "Kualitas Layanan Akademik Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 12, no. 2 (2017): 39–57. <https://doi.org/10.17509/jap.v22i2.5387>.
- KHAIRUNISA, AULIA. "IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2024.
- KHOMAIROH, SITI MAULENI HANIFATUL. "STRATEGI KEPALA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PEKANBARU." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2025.
- Kotler, Philip. "Kotler On..." *Management Decision* 29, no. 2 (1991).

- Kristen, Universitas, Satya Wacana, and Framz Hardiansyah. "Magister Manajemen Pendidikan FKIP The Implementation of School-Based Management in Improving Quality of Education in Primary School," no. 9 (n.d.): 148–62.
- Kurnia, Deti, Dyah Ayuningtyas, Euis Hayun Toyibah, Ridwan Nurhidayat, and Rd Hilal. "Peran Education Management Information Sistem (EMIS) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Lembaga Pendidikan: Studi Di MTs YPAK Cigugur." *Jurnal Global Futuristik* 2, no. 1 (2024): 17–21.
- . "Peran Education Management Information Sistem (EMIS) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Global Futuristik* 2, no. 1 (2024): 17–21. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i1.310>.
- Laudon, Kenneth C, and Jane P Laudon. "Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital Edisi 13." *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*, 2014.
- Lipursari, Anastasya. "PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN." *JURNAL STIE SEMARANG* 11, no. 2 (2017): 50–57.
- Mardalis, Mardalis. "Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal," 1993.
- Marlina, Lenny, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI MTs PPI 50 LEMBANG." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 128–53.
- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 340–45. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>.
- Moleong, Lexy J, and Tjun Surjaman. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2014.
- Mubarok, Husnil. "Implementasi Education Management Information System ( EMIS ) Dalam Mengelolah Data Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang." *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 50–62. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.876>.
- Mukhibat, Mukhibat, and Ainul Nurhayati Istiqomah. "Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System." *Muslim Heritage* 6, no. 2 (2021): 345–58. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3098>.
- . "Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System." *Muslim Heritage* 6, no. 2 (2021): 345–58.
- Nashrul, Rifqi. "Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo)." *IAIN Ponorogo*, 2022.
- Noorrahman, Mohammad Fajar, Muhammad Rizal, and Muhammad Sairin. "Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja Pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

- Kabupaten Hulu Sungai.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 1 (2022): 155–63.
- Nugrahani Farida. “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.” *Metode Penelitian Kualitatif* 1, no. 1 (2014): 305. <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Nur, Dewi, Annisa Aliyan, and Abdulloh Hamid. “Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto.” *Jurnal Ilmiah Igra*. Vol. 15, 2021.
- Nurhayati, Dinda Siti, and Uswatun Hasanah Usnur. “Macam-Macam Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan yang Meliputi Bidang Tata Usaha, Bidang Personalia Murid dan Guru, Bidang Supervisi (Pengawasan), Bidang Pelaksanaan, dan Bidang Pembinaan.” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2024): 24–36.
- Nuriman, S Pd I. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan*. Prenada Media, 2021.
- Padu, Mulya Cahyani, Abd Aziz Bouty, and Alfian Zakaria. “Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Siat) Di Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Metode Delone dan Mclean.” *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology* 4, no. 2 (2024): 151–60.
- Penelitian, Jurnal, and Ilmu Pendidikan. “Keaktifan Aplikasi Emis Dilembaga Keagamaan dan Pontren di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto” 1 (2022): 221–26.
- Pinrang, Paladang Kab. “Manajemen Layanan Akademik di M A Darul ‘Ulum Ath - Thahiriyyah” 2, no. 1 (2024): 47–54.
- Primadha, Rina. “Peranan Fungsi Manajemen dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan yang Sehat.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 3 (2008).
- Purwaningsih, Yunika. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.” *Borobudur Educational Review* 2, no. 2 (2022): 68–76.
- Rachmad, Yoesoep Edhie, Rozali Ilham, Novi Indrayani, Halomoan Edy Manurung, Loso Judijanto, Rudy Dwi Laksono, and Sa’dianoor Sa’dianoor. *Layanan dan Tata Kelola E-Government: Teori, Konsep dan Penerapan*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” 2011.
- Rahmanto, Yuri, Debby Alita, Ade Dwi Putra, Permata Permata, and Suaidah Suaidah. “PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA SMK NURUL HUDA PRINGSEWU.” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3, no. 2 (September 14, 2022): 151. <https://doi.org/10.33365/jstcs.v3i2.2009>.
- Rayhan, Aqiyah, Rusmaini Rusmaini, and Afif Alfiyanto. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 62.

- Rismawati, Riris, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin. "Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Jurnal Tahsinia* 5, no. 7 (2024): 1099–1122.
- Rizky, Nuriyana, and Sutama Husaini. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM INSTANSI PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 21, 2021.
- Rohim, Faidhur. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Romdoniyah, Fida Fadilatul, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin. "Implementasi Kebijakan Education Management Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung." *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 953–65.
- Sabariah, Sabariah. "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (November 29, 2021): 116–22. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>.
- Sabilulhaq, Sabilulhaq, Farida Ummami, N Aulia Rachman, and Hanif Fadhilah. "Implementasi Fungsi Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 858–66.
- Sadikin, Ali, and Nuruddin Wiranda. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Sahib, Abdul, and Syaiful Bahri. "Manajemen Aplikasi Education Management Information System (Emis) dalam Meningkatkan Validitas Data di Mts Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Saidi, Eristiana, Hamengkubuwono, and Hendra Harmi. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital." *TADBIR MUWAHHID* 6, no. 1 (April 29, 2022): 47–64. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5307>.
- Sarie, Fatma, I Nyoman Tri Sutaguna, S S T Par, M Par, I Putu Suiraoka, S St, S E Darwin Damanik, M Se, Gusnita Efrina, and Rahmahidayati Sari. *Metodelogi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Shaifudin, Arif. "Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45.
- Shobri, Muwafiqus. "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 78–88.
- Sinen, Ristati. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Smp Negeri 21 Makassar." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan," 2014.
- Sukarna, Drs. "Dasar-Dasar Manajemen." *Bandung: Mandar Maju*, 2011.

- Surya, M H, and R Hayati. "Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dilihat dari Aspek Sumber Daya Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten Tabalong." *Japb* 6 (2023): 585–99. [https://jurnal.stiatablong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/838%0Ahttps://jurnal.stiatablong.ac.id/index.php/JAPB/article/download/838/647](https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/838%0Ahttps://jurnal.stiatablong.ac.id/index.php/JAPB/article/download/838/647).
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.
- Thahir, Muthahharah, Aan Komariah, and Dedy Achmad Kurniady. "Kapasitas Manajemen Mutu dalam Peningkatan Layanan Sekolah: Konsep, Teori, dan Kasus." *Refika Aditama*, 2021.
- Tupono, Wahir. "Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman." *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>.
- \_\_\_\_\_. "Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman." *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2020): 24–37.
- Turrohmah, Nadya Salsabilla. "Implementasi Education Management Information System (EMIS) Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Umaroh, Yeni, Riyuzen Praja Tuala, Pendidikan Islam, Bandar Lampung, Pendidikan Fisika, Bandar Lampung, Administrative Services, et al. "Analisis Implementasi EMIS: Meningkatkan Layanan Administrasi dan Pengembangan Guru Profesional di Madrasah," n.d., 312–22.
- untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MAN, Pengendalian, Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Oleh, MHajar Dewantoro, and Program Magister. "Pemanfaatan EMIS Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM" 2022.
- Usman, Nurdin. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum." Jakarta: Grasindo, 2002.
- Utama, D R Zahera Mega, and M M SE. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar dan Teori*. Unj Press, 2020.
- Wasilah, Nur, Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, Ferliana Masyaroh, and Nadia Arsita Handayani. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di SDN Jambringin 2." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2842–46. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4187>.
- Wijayanti, Neri, and Febrian Wicaksana. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.
- Wijoyo, Hadion. "Sistem Informasi Manajemen." *Insan Cendekia Mandiri*, 2021.
- Yanuardi, Arnal, Marzalisman Marzalisman, and Elpi Sumarni. "PERAN OPERATOR EMIS PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SOLOK." *Jurnal Public Administration, Business and Rural Development Planning* 5, no. 2

(2023): 24–30.

Yuridka, Fitrah, Zaenuddin Zaenuddin, and Nadiya Hijriana. “Aplikasi Pengelolaan Data Data Kepegawaian, Peserta Didik dan Alumni di Aplikasi Pengelolaan Data Data Kepegawaian, Peserta Didik dan Alumni di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Berbasis Webmts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Berbasis Web.” *Technologia: Jurnal Ilmiah* 13, no. 4 (2022): 363. <https://doi.org/10.31602/tji.v13i4.8004>.

Yustika, Wida, Nurhalimah Tusa'diah Siregar, Vivi Aprinilova Barus, M Abiyyu Alwansyah Hasibuan, and Nurbaiti Nurbaiti. “Peranan Sistem Database di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).” *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 188–96.

Zhafirah, Elshinta Farah. “Manajemen Peningkatan Mutu Pelayanan Akademik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di SMKN 2 Probolinggo.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.

Zulkarmain, Luthfi Luthfi. “Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.” *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (2020): 239–51.

